

**PERAN DUKUNGAN SOSIAL DALAM MENCEGAH  
PERILAKU IDE BUNUH DIRI PADA MAHASISWA  
AKHIR UNIVERSITAS X DI KOTA BANDA ACEH**

**SKRIPSI**

Disusun untuk Memenuhi Sebagian  
Syarat Memperoleh Derajat  
Sarjana S-1 Psikologi



Oleh :  
**Dhia Indah Fadhila**  
NPM : 2009110060

**FAKULTAS PSIKOLOGI**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH**  
**2024**

**LEMBAR PERSETUJUAN**

Skripsi Berjudul:

**PERAN DUKUNGAN SOSIAL DALAM MENCEGAH PERILAKU  
IDE BUNUH DIRI PADA MAHASISWA AKHIR UNIVERSITAS X  
DI KOTA BANDA ACEH**

Diajukan Oleh:

Dhia Indah Fadhila  
2009110060


Telah Disetujui Oleh:

Fakultas Psikologi  
Universitas Muhammadiyah Aceh

Tanggal Persetujuan


**Pembimbing I**

(Sri Nurhayati Selian, S.Psi., M.Ed., P.hD)

 05 Agustus 2024

**Pembimbing II**

(Hanna Amalia, M.Psi., Psikolog)

 6 Agustus 2024

## PENGESAHAN

Telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji Skripsi  
Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Aceh  
dan Diterima Untuk Memenuhi Sebagian Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Psikologi

Pada Tanggal

16 AUG 2024

MENGESAHKAN  
Fakultas Psikologi  
Universitas Muhammadiyah Aceh

Dekan,  
  
(Barnawi, M.Si)

Dewan penguji

1. Sri Nurhayati Selian, S.Psi., M.Ed., Ph.D
2. Nasrinah Hanim, M.Psi., Psikolog
3. Ayu Safira, M.Psi., Psikolog
4. Hanna Amalia, M.Psi., Psikolog

Tanda Tangan


## PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

*Bismillahirrahmanirrahim*

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dhia Indah Fadhila

NPM : 2009110060

Fakultas : Psikologi

Menyatakan skripsi yang saya susun dengan judul “Peran Dukungan Sosial dalam Mencegah Perilaku Ide Bunuh Diri Pada Mahasiswa Akhir Universitas X di Kota Banda Aceh” ini, secara keseluruhan adalah hasil penelitian saya, kecuali pada bagian yang dirujuk sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka. Jika dikemudian hari ternyata pernyataan saya tidak benar, maka saya sanggup menerima segala sanksi sesuai dengan peraturan dan undang undang yang berlaku.

Banda Aceh, 03 Agustus 2024

Yang Menyatakan,



**Dhia Indah Fadhila**  
2009110060

## **MOTTO**

*“You Never Know How Strong You Are, Untill Being Strong Is ur Only Choice”*

(Bob Marley)

“Sabar dan ikhlas adalah kunci utama menjalani hidup dengan tenang, Insya Allah dengan sabar dan ikhlas kita akan selalu mendapatkan ridho Allah dan selalu percaya sama Allah karena Allah sesuai dengan prasangka kita kepada-Nya”

(Almh. Ibu Penulis)

*“Be wise with what you feed your mind, negative thoughts will never give you a positive life”*

“bijaklah dengan apa yang anda berikan kepada pikiran anda, pikiran negatif tidak akan pernah memberi anda kehidupan yang positif”

(Dhia Indah Fadhila)

## **PERSEMBAHAN**

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan kemudahan dan kelancaran sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik, terimakasih karena Engkau telah memberikan hamba kesabaran, ketekunan, dan kekuatan dalam menjalankan proses skripsi ini dan terimakasih telah mempertemukan hamba dengan orang-orang yang sangat baik sehingga mereka dapat membantu hamba menyelesaikan skripsi yang penuh dengan perjuangan ini.

Skripsi ini dengan segala kehormatan dan kebanggaan penulis persembahkan untuk almarhumah ibu terkasih, Ibu Ena Herisna. Meskipun ibu tidak lagi bisa melihat secara langsung seluruh perjuangan dan perjalanan penulis, Alhamdulillah penulis sekarang sudah sampai pada tahap ini, menyelesaikan karya tulis sederhana ini dengan baik sebagai janji terakhir penulis kepada ibunda untuk menyelesaikan sarjana psikologi sesuai dengan yang selalu ibu penulis harapkan semasa hidupnya.

Terimakasih telah mengantarkan penulis ke tempat ini walaupun pada akhirnya, semenjak keberpulangannya pada tanggal 7 mei 2023 penulis harus berjuang sendirian tanpa bantuan, dukungan, dan doa dari ibu penulis lagi. Meskipun begitu, penulis tahu bahwa ibu diatas sana menatap bangga kepada putri kecilnya yang sekarang perlahan sudah beranjak dewasa karena telah menepati janji untuk membanggakan kedua orangtua dengan menyelesaikan S-1 ini tepat pada waktunya.

Skripsi ini saya persembahkan untuk diri saya sendiri karena telah berkomitmen untuk amanah, memperjuangkan, dan menyelesaikan tulisan ini hingga selesai walaupun diiringi dengan penuh air mata dan keringat dalam menjalani prosesnya. Terimakasih Indah, kita telah menepati janji kepada kedua orangtua.

Sebagai penutup persembahan ini, dengan bangga saya persembahkan skripsi ini kepada semua orang yang menyayangi saya.

## KATA PENGANTAR

*Alhamdulillah Rabbil 'Alamin*, segala puji serta syukur kepada Allah swt atas limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul **“Peran Dukungan Sosial Dalam Mencegah Perilaku Ide Bunuh Diri Pada Mahasiswa Akhir Universitas X Di Kota Banda Aceh”** tepat pada waktunya. Penyusunan skripsi ini merupakan salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Psikologi (S.Psi) di Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Aceh.

Penulis menyadari dalam proses penelitian dan penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari dukungan, nasehat, bantuan, dan bimbingan berbagai pihak. Sehingga pada kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. Aslam Nur, M.A., selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Aceh
2. Bapak Barmawi, M.Si., selaku Dekan Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Aceh
3. Ibu Sri Nurhayati Selian, S.Psi., M.Ed., Ph.D., selaku dosen pembimbing I yang telah mendampingi, membimbing, dan mengarahkan penulis dalam penyusunan skripsi ini. Terimakasih kepada Ibu untuk dedikasi dan dukungan yang senantiasa menuntun saya hingga mencapai titik ini.
4. Ibu Hanna Amalia, M.Psi., Psikolog, selaku dosen pembimbing II dari skripsi ini yang telah mendampingi dan mengarahkan sedari proses bimbingan proposal hingga ke proses bimbingan skripsi. Terimakasih kepada Ibu untuk waktu yang sudah diluangkan untuk membimbing dan memberikan motivasi kepada saya sehingga skripsi ini mampu terselesaikan dengan baik di waktu yang tepat.

5. Kepada seluruh dosen dan civitas akademika Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Aceh.
6. Kepada matahari hidupku, almh. Ibu Hj. Ena Herisna yang semasa hidupnya tidak pernah berhenti melantunkan doa, memberikan dukungan terbaik, selalu berusaha menjadi ibu yang sempurna bagi penulis, dan sebagai teman dan tempat pulang terbaik yang pernah penulis punya selama hidupnya. Walaupun raga ibu sudah tidak lagi bisa menemani penulis, tetapi penulis percaya bahwa doa yang selama ini ibu panjatkan akan abadi serta selalu mengiringi setiap langkah di hidup penulis dan ibu akan selalu hidup pada hati dan pikiran penulis. Terimakasih untuk segalanya, ibun.
7. Kepada pahlawanku, abah H. Sudirman, SKM., yang tidak pernah lelah mendoakan dan senantiasa memberikan dukungan secara emosional hingga materi, dan selalu berusaha untuk menggantikan peran ibu yang telah hilang kepada penulis sehingga penulis selalu merasa cukup dan mampu untuk menyelesaikan skripsi ini.
8. Kepada satu satunya saudara kandung penulis, Anan Zuhdi Agustian, SE., yang selalu menjadi tempat penulis berkeluh kesah, tempat ternyaman penulis untuk bercerita, sahabat terbaik penulis, serta dengan suka rela selalu membantu dan tidak pernah membiarkan penulis menghadapi setiap proses kehidupan ini sendirian.
9. Kepada keluarga besar dari kedua orangtua penulis yang selalu mendukung, mengapresiasi, dan memberikan semangat agar penulis dapat menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktunya.
10. Kepada seluruh responden yang tidak dapat dikatakan satu persatu karena telah meluangkan waktu dan bersedia berpartisipasi pada penelitian ini.

11. Kepada Annisa Nabila sebagai sahabat terbaik penulis semenjak masa perkuliahan.  
Terimakasih untuk segala ketulusan, kebaikan, kepercayaan, perhatian, kasih sayang, dukungan, dan maaf yang tidak pernah luntur dari pertemuan pertama hingga detik ini. Terimakasih untuk tidak pernah membiarkan penulis menghadapi masa-masa terberat di hidupnya sendirian, terimakasih untuk segala suka duka selama perkuliahan ini. *We made it, nab! We survived college's friendship drama.*
12. Kepada sahabat tercinta penulis, Muna, Kak Iyang, Fania, Adilla, Jian, Dira, dan Syitah yang tidak pernah lelah mendengarkan keluh kesah penulis tanpa pernah menghakimi, selalu berusaha menghibur, dan tidak pernah bosan mengingatkan serta memotivasi penulis untuk terus mencari ribuan alasan dan semangat dalam menjalani kehidupan, dan selalu membantu penulis menyelesaikan skripsi ini.
13. Kepada Fathul, Tiara, Nanda, Eja, dan Azimi yang selalu kebersamai penulis dalam proses penulisan skripsi ini dan selalu menghibur penulis dengan segala tingkah lucunya.
14. Kepada Puan Rizwanalis yang tidak pernah lelah membantu, memberikan semangat, dan mengajarkan penulis selama proses penyusunan skripsi ini.
15. Kepada seluruh teman penulis semenjak MAN dan teman seperjuangan Psikologi UNMUHA Angkatan 2020 yang selalu memberikan semangat kepada penulis, membantu penulis, serta selalu megapresiasi usaha dan perjuangan penulis.
16. Kepada diri sendiri karena selalu berusaha, tetap bertahan, amanah, mampu mengendalikan diri, dan tidak pernah memutuskan untuk menyerah memperjuangkan gelar sarjana ini.

Akhir kata penulis berharap semoga Allah SWT membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu penulis selama proses penulisan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Maka dari itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan penulis untuk menyempurnakan penelitian ini dan semoga skripsi ini dapat membawa manfaat bagi banyak orang.

Banda Aceh, 03 Agustus 2024

Dhia Indah Fadhila

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN PERSETUJUAN .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN MOTTO .....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>xiii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Keaslian Penelitian.....	7
D. Tujuan Penelitian.....	10
E. Manfaat penelitian.....	10
1.Manfaat Teoritis .....	10
2.Manfaat Praktis.....	10
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>11</b>
A. Ide Bunuh Diri.....	11
1.Definisi Ide Bunuh Diri.....	11
2.Faktor-Faktor Ide Bunuh Diri.....	12
3.Indikator Ide Bunuh Diri .....	13
B. Dukungan Sosial .....	14
1.Definisi Dukungan Sosial.....	14
2.Faktor-Faktor Dukungan Sosial .....	16
3.Aspek–Aspek Dukungan Sosial .....	18
4.Indikator Dukungan Sosial.....	19
C. Mahasiswa.....	20
D. Pengaruh Dukungan Sosial Terhadap Perilaku Ide Bunuh Diri Pada Mahasiswa.....	23
E. Hipotesis.....	25

<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>28</b>
A. Identifikasi Variabel.....	28
B. Definisi Operasional.....	28
C. Populasi dan Sampel .....	29
D. Metode Pengambilan Data .....	31
E. Validitas dan Reabilitas .....	34
1. Validitas .....	34
2. Realibilitas.....	34
F. Analisis Data.....	35
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>37</b>
A. Orientasi Kancha Penelitian .....	37
1. Profil Universitas Muhammadiyah Aceh.....	37
2. Visi dan Misi Universitas Muhammadiyah Aceh .....	39
B. Persiapan Penelitian .....	40
1. Pengurusan Surat Izin Penelitian.....	40
2. Penyusunan Alat Ukur .....	40
C. Pelaksanaan Penelitian .....	41
D. Hasil Penelitian .....	42
1. Uji Instrumen.....	42
2. Deskripsi Subjek dan Data Penelitian .....	46
3. Uji Asumsi.....	50
4. Uji Hipotesis.....	52
E. Pembahasan .....	55
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>62</b>
A. Kesimpulan.....	62
B. Saran.....	63
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>65</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>72</b>

## DAFTAR TABEL

1. Tabel 3.1	Penilaian pernyataan <i>Favorable</i> dan <i>Unfavorable</i> .....	32
2. Tabel 3.2	<i>Blue Print</i> Skala Ide Bunuh Diri .....	33
3. Tabel 3.3	<i>Blue Print</i> Skala Dukungan Sosial.....	34
4. Tabel 4.1	Skala Ide Bunuh Diri Sebelum Aitem Tidak Valid Dibuang .....	43
5. Tabel 4.2	Skala Ide Bunuh Diri Setelah Aitem Tidak Valid Dibuang.....	43
6. Tabel 4.3	Skala Dukungan Sosial Sebelum Aitem Tidak Valid Dibuang .....	44
7. Tabel 4.4	Skala Dukungan Sosial Setelah Aitem Tidak Valid Dibuang.....	44
8. Tabel 4.5	Hasil Uji Reabilitas Sebelum Aitem Tidak Valid Dibuang .....	45
9. Tabel 4.6	Hasil Uji Reabilitas Setelah Aitem Tidak Valid Dibuang .....	46
10. Tabel 4.7	Deskripsi Subjek Penelitian .....	47
11. Tabel 4.8	Deskriptif Statistik .....	47
12. Tabel 4.9	Rumus Kategorisasi .....	48
13. Tabel 4.10	Kategorisasi Ide Bunuh Diri .....	50
14. Tabel 4.11	Kategorisasi Dukungan Sosial .....	50
15. Tabel 4.12	Kategori Data Penelitian .....	50
16. Tabel 4.13	Hasil Uji Normalitas .....	51
17. Tabel 4.14	Hasil Uji Linearitas .....	51
18. Tabel 4.15	Hasil Uji Korelasi .....	52
19. Tabel 4.16	Hasil Uji Hipotesis .....	53
20. Tabel 4.17	<i>Model Summary</i> .....	53

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Skala Ide Bunuh Diri .....	72
Lampiran 2	Skala Dukungan Sosial.....	74
Lampiran 3	Reliabilitas Skala Ide Bunuh Diri Sebelum Aitem Gugur.....	77
Lampiran 4	Tabulasi Data Skala Ide Bunuh Diri Setelah Aitem Gugur.....	79
Lampiran 5	Reliabilitas Skala Ide Bunuh Diri Setelah Aitem Gugur.....	80
Lampiran 6	Realibilitas Dukungan Sosial Sebelum Aitem Gugur .....	81
Lampiran 7	Tabulasi Data Skala Dukungan Sosial Setelah Aitem Gugur.....	83
Lampiran 8	Realibilitas Dukungan Sosial Setelah Aitem Gugur.....	84
Lampiran 9	Kategorisasi Ide Bunuh Diri .....	86
Lampiran 10	Kategorisasi Dukungan Sosial.....	86
Lampiran 11	Hasil Uji Normalitas .....	86
Lampiran 12	Hasil Uji Linearitas.....	86
Lampiran 13	Hasil Uji Korelasi .....	87
Lampiran 14	Hasil Uji Regresi Linear Sederhana .....	87
Lampiran 15	Surat Keputusan Pembimbing Skripsi .....	88
Lampiran 16	Surat Izin Penelitian.....	89
Lampiran 17	Surat Balasan Izin Penelitian .....	90
Lampiran 18	Data Mahasiswa.....	91
Lampiran 19	Biodata Mahasiswa.....	103

**PERAN DUKUNGAN SOSIAL DALAM MENCEGAH PERILAKU IDE  
BUNUH DIRI PADA MAHASISWA AKHIR UNIVERSITAS X DI  
KOTA BANDA ACEH**

**Dhia Indah Fadhila**  
**Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Aceh**  
**Jl. Muhammadiyah No. 91, Batoh, Lueng Bata, Banda Aceh**  
**Telp (0651) 21024**  
[dhiaindah53@gmail.com](mailto:dhiaindah53@gmail.com)

**ABSTRAK**

Dukungan sosial merupakan hal yang sangat penting untuk mencegah terealisasinya ide bunuh diri, dukungan sosial yang cukup dapat membuat individu mengurungkan niatnya untuk bunuh diri. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peran dukungan sosial dalam mencegah perilaku ide bunuh diri pada mahasiswa akhir Universitas X di Kota Banda Aceh. Metode yang digunakan adalah metode kuantitatif. Subjek yang dilibatkan sebanyak 85 mahasiswa yang diambil menggunakan metode simple random sampling. Pengambilan data menggunakan skala likert. Analisis data menggunakan uji regresi linear sederhana. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa diperoleh nilai signifikansi 0.251 ( $>0.05$ ) dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pada penelitian ini, tidak terdapat pengaruh antara dukungan sosial terhadap ide bunuh diri pada mahasiswa akhir Universitas X di Kota Banda Aceh. Pengaruh dukungan sosial terhadap ide bunuh diri berdasarkan koefisien determinasi (R Square) hanya sebesar 0.016 atau sekitar 1,6%. Sementara sekitar 98,4% sisanya dapat dipengaruhi oleh variabel lainnya seperti depresi, *stress*, *loneliness*, *hopelessness*, dan lainnya.

***Kata kunci: Dukungan Sosial, Ide Bunuh Diri, Mahasiswa***

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Fase yang pasti akan dilalui oleh seluruh makhluk di muka bumi yaitu kematian. Berbicara mengenai kematian tidak lagi menjadi sebuah permasalahan karena setiap individu telah memiliki tatanan hidup yang telah digariskan oleh Tuhan. Namun, ketika berbicara mengenai kematian yang dapat dikatakan mendahului garis yang telah ditetapkan oleh Yang Maha Kuasa dalam arti dengan melakukan tindakan bunuh diri, maka itu menjadi sebuah persoalan yang perlu dikaji mengenai latar belakang tindakan tersebut. Bunuh diri merupakan tragedi masyarakat yang akhir-akhir ini banyak terjadi dalam kehidupan masyarakat (Mulyani & Eridiana, 2018). Secara global, *World Health Organization* (WHO) menyatakan terdapat 800.000 orang lebih di wilayah seluruh dunia yang meninggal akibat bunuh diri di setiap tahunnya dan ada lebih banyak orang yang mencoba untuk melakukan percobaan bunuh diri (Priyambodo, 2017).

Linggasari (2015) melaporkan bahwa Asia Tenggara menyumbang 39 persen dari seluruh kasus bunuh diri di dunia. Rata-rata statistik menunjukkan, dalam sehari kurang lebih terdapat dua hingga tiga orang yang melakukan bunuh diri di Indonesia. Berdasarkan data Pusat Informasi Kriminal Nasional (Pusiknas) Kepolisian RI (Polri), ada 971 kasus bunuh diri di Indonesia sepanjang periode Januari hingga 18 Oktober 2023. Angka itu sudah melampaui kasus bunuh diri sepanjang tahun 2022 dengan jumlahnya yang pas di angka 900 kasus. Dari Januari hingga Oktober 2023, provinsi dengan kasus bunuh diri tertinggi di Indonesia

adalah Jawa Tengah dengan jumlah 356 kasus bunuh diri. Sebagian besar kasusnya terjadi pada pagi sampai siang hari, yakni pukul 05.00-07.59 terdapat 246 kasus dan pukul 08.00-11.59 terdapat 212 kasus (Databoks.co.id, 2023).

Dikutip dari laman berita Kompas.id, Serambi News, dan RRI.co terdapat beberapa kasus bunuh diri di Aceh pada tahun 2023. Pada Mei 2023, terdapat pegawai Kementerian PUPR yang bunuh diri di rumah kontrakannya di Desa Lamlagang. Pada September 2023, terdapat mahasiswa asal Simeulu tewas akibat gantung diri di kosannya yang terletak di Ulee Kareng, Banda Aceh. Terdapat pula pemuda Aceh Barat yang memiliki kasus serupa, yaitu gantung diri di depan rumahnya pada November 2023. Dari beberapa kasus tersebut, dapat dilihat bahwa kasus bunuh diri di Aceh sudah banyak terjadi. Data yang dihimpun Kompas selama 2020-2023, di Aceh bunuh diri terjadi dengan total 19 kasus (Kompas.id, 2023).

Berdasarkan hasil survey pra penelitian menggunakan wawancara singkat yang dilakukan oleh penulis terhadap 6 individu di Universitas X di Kota Banda Aceh pada rentang waktu bulan Desember 2023-Januari 2024 dengan kisaran umur 20-24 tahun, 4 dari 6 atau 66,7% diantaranya pernah memiliki keinginan untuk mengakhiri hidupnya dikarenakan alasan yang berbagai macam, 2 diantaranya karena masalah keluarga, 1 karena masalah perekonomian, dan 1 karena masalah akademik.

Dua dari subjek yang di wawancarai oleh penulis mengaku pernah berpikir dan melakukan percobaan bunuh diri. Individu pertama berinisial FA (23 tahun) pada pukul 21.34 WIB, hari Selasa tanggal 21 November 2023, mengatakan bahwa:

*“Waktu itu aku pernah sayat pergelangan tangan aku pake silet karna mamak sama ayah aku bertengkar besar besaran dirumah dan ayah aku sampe*

*bilang kalau aku nambah-nambahin beban orangtu aja dan mamak usir aku dari rumah. Waktu itu aku sakit kali hati dan dipikiran aku cuma gimana caranya aku meninggal detik itu juga, makanya aku ambil silet yang biasa aku pake untuk buka bungkus paket untuk sayat tangan aku dengan harapan bisa meninggal langsung, tapi ternyata engga meninggal, Allah masih kasih aku kesempatan untuk tobat. Besoknya pas dikampus, ketauan tangan aku ada bekas sayatan sama kawan dekat aku, disitulah aku certain semua sama dia dan kami nangis sama sama. Dia bilang kalau dia masih perlu aku di hidup dia, dia nangis pas tau aku sampe ada niatan untuk bunuh diri dan akhirnya pelan pelan dia sadarin aku kalau apa yang aku lakuin tu ga betol dan dosa. Aku juga sekarannng tiap mamak ayah ribut ga pernah mau ada dirumah lagi, takut aku yang kena, jadi aku selalu kerumah kawan dekat aku tu tiap kali aku ada masalah dirumah”*

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat dilihat bahwa individu berpikir bunuh diri merupakan satu satunya jalan keluar untuk menyelesaikan permasalahan hidupnya, akan tetapi dengan adanya dukungan sosial yaitu teman dekatnya, individu tersebut akhirnya sadar bahwa tindakan bunuh diri itu bukanlah tindakan yang benar dan individu tersebut akhirnya mengurungkan niatnya untuk melakukan bunuh diri dan menemukan solusi-solusi lain untuk permasalahan yang dialaminya kedepan.

Selanjutnya adalah hasil wawancara dengan individu kedua yang berinisial M (22 tahun) pada hari Sabtu, 9 Desember 2023 di salah satu *café* di Banda Aceh, mengatakan bahwa:

*“Aku pernah punya pikiran buat bunuh diri karena stress kali sama skripsi ni hahahaha. Rasanya pengen kali mati aja biar gausah lanjutin lagi, pusing kali aku kerjainnya, apalagi pas penelitian, ada beberapa subjek yang gamau aku wawancara, jadi aku harus cari lagi subjek lain. Tapi aku liat kawan kawan aku aja bisa kerjainnya, kenapa aku harus sampe bunuh diri, pun kawan kawan aku supportif kali, selalu diajak aku revisian sama sama, kerjain pelan pelan, dan kasi aku semangat untuk siapin skripsi aku. Lagian aku punya keluarga yang sayang kali sama aku, jadi aku pikir masa karna skripsi ni aku meninggal, ga lucu kali hahaha”*

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat dilihat bahwa individu berpikir bunuh diri merupakan jalan keluar untuk menyelesaikan permasalahan hidupnya,

akan tetapi dengan adanya dukungan sosial yaitu teman-teman terdekatnya dan keluarga, individu akhirnya mengurungkan niatnya untuk melakukan bunuh diri dan menemukan solusi-solusi lain untuk permasalahan yang dialaminya.

Berdasarkan hasil wawancara dengan kedua subjek dapat disimpulkan bahwa dukungan sosial sangat berpengaruh terhadap ide bunuh diri itu dapat terealisasi atau tidak. Maka dari itu, dukungan sosial sangat amat dibutuhkan bagi setiap individu.

Brown dan Vinokur (2003) mengatakan bahwa terdapat hubungan atau keterkaitan antara ide bunuh diri dengan perilaku bunuh diri yang berhasil, dengan kata lain, ide bunuh diri merupakan hal yang mengawali terjadinya perilaku bunuh diri itu sendiri. Ide bunuh diri termasuk bagian dari perilaku bunuh diri dimana ada tiga kategori perilaku bunuh diri yakni bunuh diri, percobaan bunuh diri, dan ide bunuh diri. Beck, Kovacs, dan Weissment (1979) memaparkan bahwa Ide bunuh diri mengacu pada pemikiran, pertimbangan dan perencanaan bunuh diri dan dapat didefinisikan sebagai pemikiran atau keinginan untuk mati dan bunuh diri. Ide bunuh diri secara logis muncul lebih dulu daripada percobaan bunuh diri atau selesai bunuh diri. Spiers, Bebbington, Dennis, Brugha, McManus, dan Jenkins (2014) menyatakan bahwa perasaan lelah akan kehidupan, keinginan untuk mati, dan pemikiran untuk bunuh diri termasuk dalam ide bunuh diri.

Untuk mencegah ide bunuh diri itu terealisasi, perlunya dukungan sosial untuk memberikan perhatian, kepedulian, rasa nyaman, ketenangan, dan bantuan. Baik berupa dukungan fisik, verbal, hingga dukungan materi. Dukungan sosial dapat diperoleh dari lingkungan keluarga, teman, dan lainnya. Fase dewasa awal

merupakan fase pencarian identitas yang melibatkan interaksi secara sosial dan hubungan sosial dengan orang lain (Amiroh, Alyan, & Rozak, 2024).

Salah satu hal yang dapat membantu individu untuk menghadapi perasaan-perasaan negatif tersebut adalah dukungan sosial. Taylor, Peplau dan Sears (2009) mendeskripsikan dukungan sosial sebagai pertukaran interpersonal yang dapat dilihat dari perhatian emosi, bantuan instrumental, penyedia informasi, atau pertolongan lainnya. Dukungan sosial diyakini dapat menguatkan orang dalam menghadapi efek *stress* dan mungkin bisa meningkatkan kesehatan fisik. Dukungan sosial berupa keberadaan dan kesediaan orang lain yang dapat diandalkan, seseorang yang memberi tahu bahwa mereka peduli, menghargai, dan mencintai. Dukungan sosial juga merupakan bantuan langsung, saran, dorongan, persahabatan, dan ungkapan kasih sayang. Semuanya terkait dengan hasil positif terhadap orang-orang yang menghadapi berbagai dilema dan tekanan hidup.

Dukungan sosial bisa diperoleh dari anggota keluarga, teman sebaya, anggota kelompok, institusi setempat, dan lingkungan sekitar. Sama halnya dengan definisi yang telah dipaparkan oleh Baiti dan Munadi (2014), dukungan sosial merupakan hubungan interpersonal yang melibatkan dua orang atau lebih sekedar untuk memenuhi kebutuhan dasar individu dalam mendapatkan rasa aman, hubungan sosial, persetujuan, dan kasih sayang.

Dukungan sosial pada umumnya menggambarkan mengenai perasaan atau pengaruh yang dapat ditimbulkan oleh orang lain yang dianggap penting seperti anggota keluarga, teman, saudara, kekasih, dan rekan kerja. Dukungan sosial adalah pemberian bantuan seperti materi, emosi, dan informasi yang berdampak

terhadap kesejahteraan manusia. Dukungan sosial juga dimaksudkan sebagai keberadaan dan kesediaan orang-orang yang berarti, yang dipercaya dapat membantu, mendorong, menerima, dan menjaga individu (Johnson & Johnson, 1991).

Kemungkinan hubungan langsung antara dukungan sosial dan perilaku bunuh diri jarang diteliti maka dari itu tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan langsung antara dukungan sosial dan ide bunuh diri pada mahasiswa di Kota Banda Aceh. Berdasarkan pra penelitian yang dilakukan oleh penulis, penulis berhipotesis bahwa individu yang memiliki lebih banyak dukungan sosial akan memiliki tingkat ide bunuh diri yang lebih rendah dibanding dengan individu yang kurang dukungan sosial. Maka dari itu peneliti ingin melihat seberapa penting dan bagaimana peran dukungan sosial terhadap ide bunuh diri pada mahasiswa akhir di Universitas X yang ada di kota Banda Aceh.

Adanya Peran antara dukungan sosial terhadap ide bunuh diri pada pemaparan diatas, membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut pada topik tersebut. Maka dari itu peneliti akan melakukan penelitian dengan judul, “Peran Dukungan Sosial Dalam Mencegah Perilaku Ide Bunuh Diri Pada Mahasiswa Akhir Universitas X di Kota Banda Aceh”.

## **B. Rumusan Masalah**

Adapun rumusan masalah pada penelitian ini adalah untuk mengetahui peran dukungan sosial dalam mencegah ide bunuh diri pada mahasiswa akhir Universitas X di Kota Banda Aceh.

### C. Keaslian Penelitian

Keaslian penelitian ini dikutip dari beberapa penelitian terdahulu yang mempunyai karakteristik yang relatif serupa dalam berbagai kajian atau tema, walaupun memiliki perbedaan dari kriteria subjek, jumlah subjek, dan variabel penelitian ataupun teknik pengumpulan data serta analisis yang digunakan.

Penelitian yang akan penulis lakukan adalah mengenai peran dukungan sosial dalam mencegah perilaku ide bunuh diri pada mahasiswa. Beberapa penelitian dibawah ini yang memiliki keterkaitan dan menjadi bandingan terhadap judul penelitian yang penulis teliti yaitu:

1. Khansa Khairunnisa, pada tahun 2018, dengan judul Pengaruh Dukungan Sosial Dan Hopelessness Terhadap Ide Bunuh Diri, terdapat pengaruh yang signifikan hopelessness dan dukungan sosial terhadap ide bunuh diri pada mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, dengan kesimpulan yaitu berdasarkan uji hipotesis yang dilakukan dengan menggunakan uji regresi berganda, maka dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan *hopelessness* dan dukungan sosial terhadap ide bunuh diri pada mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
2. Nur Aulia, Yulastri, dan Heppi Sasmita, pada tahun 2019, dengan judul Analisis Hubungan Faktor Risiko Bunuh Diri Dengan Ide Bunuh Diri Pada Remaja, dan dengan kesimpulan faktor risiko bunuh diri pada remaja dapat berupa beberapa faktor, yaitu faktor psikologis dan faktor biologis, kedua hal tersebut memiliki hubungan yang sangat signifikan terhadap ide bunuh diri pada remaja. Sementara untuk faktor keluarga, faktor lingkungan, faktor

riwayat bunuh diri, dan faktor sorientasi seksual tidak terdapat hubungan yang signifikan dengan ide bunuh diri remaja. Faktor dominan yang memiliki hubungan erat dengan bunuh diri adalah faktor psikologis.

3. Sri Utami Pajarsari dan NI Made Ari Wilani, pada tahun 2020, dengan judul *Dukungan Sosial Terhadap Kemunculan Ide Bunuh Diri Pada Remaja*, dan dengan kesimpulan dukungan sosial berperan terhadap kemunculan ide bunuh diri seseorang. Ide bunuh diri muncul menurut penelitian-penelitian tersebut akibat kondisi seseorang seperti depresi. Pada kondisi seperti depresi ini seseorang memerlukan dukungan secara sosial dari keluarga, teman, dan dukungan sosial lainnya. Namun, melihat dari angka kejadian bunuh diri, dapat disimpulkan bahwa masih sedikit adanya dukungan sosial yang diterima oleh orang yang melakukan bunuh diri. Hal ini didukung dengan hasil-hasil penelitian sebelumnya bahwa dukungan sosial mempunyai pengaruh terhadap kemunculan ide bunuh diri. Oleh karena itu, sangat penting untuk memperoleh dukungan sosial dari orang terdekat ketika merasa terpuruk dan memiliki ide bunuh diri.
4. Syafira Triesna Adinda dan Endang Prastuti, pada tahun 2021, dengan judul *Regulasi Emosi Dan Dukungan Sosial: Sebagai Prediktor Ide Bunuh Diri Mahasiswa*, dan dengan kesimpulan hasil analisis data deskriptif menunjukkan bahwa: (1) Sebagian besar regulasi emosi berada pada kategori tinggi khususnya menggunakan strategi *cognitive reappraisal*. Sebagian besar responden memperoleh dukungan sosial pada kategori sedang, namun bentuk dukungan yang masih dirasakan kurang adalah dalam bentuk *self-esteem*

*support* dan *belonging support*. (2) Regulasi emosi memiliki pengaruh negatif terhadap ide bunuh diri pada mahasiswa, (3) Dukungan sosial memiliki pengaruh negatif terhadap ide bunuh diri pada mahasiswa (4) Regulasi emosi dan dukungan sosial secara simultan berpengaruh terhadap ide bunuh diri pada mahasiswa (5) Regulasi emosi dan dukungan sosial memiliki kontribusi efektif terhadap ide bunuh diri. Selain itu, sumbangan efektif regulasi emosi lebih besar dibandingkan dukungan sosial.

5. Indira Mustika Tandiono, Fransisca Iriani Roesmala Dewi, dan Naomi Soetikno, pada tahun 2021, dengan judul Ide Bunuh Diri Pada Remaja Korban Perundungan: Keberfungsian Keluarga Dan Kualitas Hubungan Pertemanan Sebagai Prediktor, dan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa adanya peran komunikasi dan fleksibilitas terhadap ide bunuh diri, sedangkan kohesivitas tidak berperan. Kedekatan secara emosi tidak cukup untuk memiliki fungsi keluarga yang optimal, namun perlu adanya komunikasi dan fleksibilitas antar anggota keluarga. Komunikasi dan fleksibilitas merupakan aspek yang harus dipertahankan dalam fungsi keluarga untuk mencegah munculnya ide bunuh diri pada remaja. Sumbangan peran keberfungsian keluarga dan kualitas hubungan pertemanan terhadap ide bunuh diri remaja perundungan tidak begitu besar, sehingga penelisi menyarankan beberapa hal yang perlu dipertimbangkan oleh penelitian selanjutnya.

#### **D. Tujuan Penelitian**

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui ada atau tidaknya peran dukungan sosial dalam mencegah perilaku ide bunuh diri pada mahasiswa akhir Universitas X di Kota Banda Aceh.

#### **E. Manfaat penelitian**

##### **1. Manfaat Teoritis**

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan perbandingan bagi teori-teori psikologi yang berhubungan dengan ide bunuh diri dan dukungan sosial serta dapat memperkaya penelitian-penelitian mengenai ide bunuh diri dan dukungan sosial.

##### **2. Manfaat Praktis**

Penelitian ini diharapkan dapat mengedukasi dan memberi manfaat bagi seluruh pembaca mengenai peran dukungan sosial yang sangat berpengaruh besar terhadap upaya untuk mencegah perilaku ide bunuh diri yang ada pada individu-individu, penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi motivasi pembaca untuk lebih peka terhadap orang-orang disekitarnya yang sekiranya membutuhkan bantuan dan pertolongan sebelum terlambat dan melakukan bunuh diri.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **A. Ide Bunuh Diri**

##### **1. Definisi Ide Bunuh Diri**

Reynolds (1991) mendefinisikan ide bunuh diri merupakan pikiran dan kognisi yang dimiliki oleh seseorang tentang perilaku bunuh diri dan niat untuk bunuh diri, serta dapat dianggap sebagai penanda utama untuk resiko perilaku bunuh diri yang lebih serius. Menurut Husain (2005) Kata *Suicide* berasal dari kata latin *Sui* yang berarti diri (*self*), dan kata *Caesere* yang berarti membunuh (*to kill*).

Menurut aliran *human behavior*, bunuh diri ialah bentuk pelarian paling parah dari dunia nyata, atau lari dari situasi yang tidak bisa di tolelir, atau merupakan bentuk regresi ingin kembali pada keadaan nikmat, nyaman, dan tentram (Kartono, 2000). Santrock (2003) juga mengungkapkan bahwa bunuh diri merupakan perilaku dengan tujuan menyakiti diri sendiri demi meredam tekanan emosi dan sebagai *coping stress*.

*American Psychiatric Association* (APA) dalam website resminya mendefinisikan perilaku bunuh diri sebagai suatu bentuk tindakan dari individu dengan cara membunuh dirinya sendiri dan paling sering terjadi akibat adanya tekanan, depresi, atau penyakit mental lainnya (Idham, 2019).

Ide bunuh diri didefinisikan sebagai pemikiran, ide, dan keinginan untuk bunuh diri (Chan, 2018), sedangkan Scott (2015) mengungkapkan bahwa ide bunuh diri sebagai suatu pikiran atau perencanaan untuk terlibat dalam perilaku dengan tujuan untuk mengakhiri hidupnya. Sementara Zulaikha dan Febriyana (2018)

mendefinisikan Ide bunuh diri adalah pemikiran untuk membunuh dirinya sendiri, membuat rencana kapan, dimana, dan bagaimana cara untuk bunuh diri itu akan dilakukan, dan pemikiran tentang efek bunuh dirinya terhadap orang yang ada disekitarnya.

Sedangkan Beck (1979) mendefinisikan *suicidal ideation* atau ide bunuh diri sebagai bagian dari perilaku bunuh diri. Wenzel, Brown, dan Beck (2009) mengartikan bahwa *suicidal ideation* atau ide bunuh diri muncul dari kombinasi antara kondisi ketidakberdayaan yang terjadi saat ini dan efek dalam memproses tanda-tanda yang mengacu pada bunuh diri. WHO (Klonsky, May, Saffer, 2016) juga mengatakan bahwa *suicidal ideation* atau ide bunuh diri menjadi prediksi yang kuat atas kematian akibat bunuh diri yang dapat mengakibatkan beberapa dampak negatif seperti cedera, rawat inap, hilangnya kebebasan, dan kerugian secara material di masyarakat.

Dari beberapa definisi diatas, dapat diambil kesimpulan bahwa ide bunuh diri merupakan suatu niat, perencanaan, atau tindakan untuk melukai dirinya sendiri dengan tujuan mengakhiri hidupnya.

## **2. Faktor-Faktor Ide Bunuh Diri**

Kesepian didefinisikan sebagai perasaan dan pemikiran yang merasa terasingi dan terpisah dari orang lain. Pada orang dewasa sendiri, kesepian telah diidentifikasi menjadi salah satu alasan terbesar dan terkuat mengapa orang dewasa melakukan percobaan bunuh diri (Russel, 1996).

Kajian sistematis dan meta-analisis yang dilakukan Valentina dan Helmi (2016) menemukan bahwa disamping faktor riwayat menyakiti diri sendiri dengan sengaja, merasa bersalah atau merasa kurang mampu, suasana hati yang sepi, depresi, ide-ide bunuh diri, riwayat keluarga dengan bunuh diri, dan ketidakberdayaan adalah faktor yang memengaruhi perilaku bunuh diri pada pasien psikiatri rawat inap.

Terdapat tiga kategori pokok yang dapat menjadi motivasi di balik tindakan bunuh diri. Pertama, aspek pribadi mencakup isu-isu seperti ketergantungan pada narkoba, pengalaman kesedihan, perasaan ketidakberdayaan, frustrasi, dan rasa malu. Kedua, faktor lingkungan melibatkan variabel seperti hubungan dengan teman, interaksi keluarga, lingkungan sekolah, dan dinamika di tempat kerja. Ketiga, Depresi sebagai pelampiasan kemarahan karena kehilangan objek yang dicinta. Jadi, kecenderungan ide bunuh diri merupakan kemarahan yang ditujukan kepada diri sendiri setelah kehilangan dan keinginan balas dendam yang ditujukan ke dirinya sendiri. Keempat terdapat lebih banyak dimensi yang bersinggungan dengan aspek sosial dan budaya kehidupan (Rachmawati & Suratmi, 2020).

Menurut Al-Husain (2005) ada beberapa faktor yang mengakibatkan seseorang melakukan percobaan bunuh diri, diantaranya yaitu adanya gangguan psikologis, pengguna narkoba dan alkohol, krisis kepribadian, penyakit jasmani, faktor genetik, perubahan dalam bursa kerja, kondisi keluarga, dan pengaruh media massa.

Menurut Suherman dan Suaidy (2019) kesepian atau *loneliness* juga merupakan salah satu pemicu terjadinya ide bunuh diri. Beberapa penelitian telah menunjukkan ide bunuh diri berkaitan erat dengan kesepian pada remaja.

Faktor lain yang mempengaruhi timbulnya pemicu untuk bunuh diri adalah faktor intrinsik yang berarti penyebab atau dorongan yang berasal dari individu yang berusaha melakukan bunuh diri melibatkan dirinya sendiri dan faktor ekstrinsik atau faktor eksternal (pendorong), seperti kesulitan keuangan atau keinginan untuk mengakhiri hidup dengan harapan dikenang atau dirindukan setelah kematian, dapat berkontribusi pada upaya bunuh diri (Sumendap, 2023).

### **3. Indikator Ide Bunuh Diri**

Menurut Santrock (2003) terdapat tanda-tanda awal individu yang memiliki ide untuk bunuh diri yaitu sebagai berikut:

- a. Pernah mencoba bunuh diri sebelumnya, seperti melukai diri sendiri sekecil apapun itu.
- b. Tersirat unsur-unsur kematian dalam musik yang didengar dan tulisan-tulisan di buku catatannya.
- c. Kehilangan anggota keluarga, binatang peliharaan, atau kerabat akibat kematian, diabaikan, atau putusnya sebuah hubungan.
- d. Mengabaikan keselamatan diri.
- e. Menarik diri dan tidak mau membuka diri ke lingkungan sosial.
- f. Perubahan pola tingkah laku yang sangat jelas dan berbeda.

Menurut Kartono (2000) terdapat beberapa ciri karakteristik dari orang-orang yang cenderung melakukan dan memiliki ide melakukan perbuatan bunuh diri, antara lain adalah sebagai berikut:

- a. Ada pemikiran yang sadar atau tidak sadar antara keinginan untuk mati dan untuk hidup.

b. Ada perasaan tidak memiliki harapan, tidak berdaya, sia-sia, memiliki jalan yang buntu, merasa tidak mampu mengatasi segala masalah yang terjadi dalam hidupnya.

c. Dia merasa sudah dibatas ujung kekuatan, merasa sudah mencapai titik akhir, baik secara fisik maupun secara mental.

d. Selalu dihantui atau dikejar-kejar rasa cemas, takut, tegang, depresi, marah, dendam, dosa atau rasa penyesalan.

e. Ada kekacauan didalam dirinya, mengalami kondisi tidak minat dengan lingkungan, tidak mampu keluar dari jalan buntu dan tidak ada kemampuan dari dalam diri untuk memperbaikinya.

f. Hilangnya kegairahan hidup, hilang minat pada aktivitas sehari-hari, hilang kegairahan seksnya, tidak berminat terhadap masyarakat sekitar.

g. Banyak penderitaan fisik, mengalami *insomnia* (tak bisa tidur), mengalami *anoreksia* (tidak suka makan) dan simptom-simptom psikosomatis lainnya.

h. Penderita pernah sekali atau beberapa kali mencoba melakukan upaya bunuh diri.

## **B. Dukungan Sosial**

### **1. Definisi Dukungan Sosial**

Taylor, Peplau, dan Sears (2009) mendeskripsikan dukungan sosial sebagai alat pertukaran interpersonal yang dapat dilihat dari perhatian emosi, bantuan instrumental, penyedia informasi, atau pertolongan lainnya. Dukungan sosial diyakini dapat menjadi penguat individu dalam menghadapi efek stres dan terkadang dapat meningkatkan kesehatan fisik. Dukungan sosial sebagai

keberadaan dan kesediaan orang lain yang dapat kita andalkan, seseorang yang mengizinkan kita tahu bahwa mereka peduli, menghargai, dan mencintai kita. Dukungan sosial juga dapat berupa bantuan langsung, saran, dorongan, persahabatan dan ungkapan kasih sayang, semuanya terkait dengan hasil positif terhadap orang-orang yang menghadapi berbagai dilema dan tekanan dalam hidup.

Sementara menurut Adinda dan Prasusti (2021) dukungan sosial adalah informasi dan umpan balik dari orang yang lain yang menunjukkan bahwa seseorang dicintai dan diperhatikan, dihargai, dan dihormati dan dilibatkan dalam jaringan komunikasi dan kewajiban yang timbal balik. Dapat disimpulkan bahwa dukungan sosial adalah umpan balik dari orang yang lain seseorang yang dicintai dan dihargai.

Sarafino (2014) mengungkapkan bahwa dukungan sosial lebih mengacu kepada kenyamanan, kepedulian, dan penghargaan terhadap seseorang atau membantu seseorang menerima bantuan dari orang lain atau sekelompok yang ingin membantunya. Dukungan ini dapat dari satu sumber atau banyak sumber yang berbeda, seperti pasangan seseorang yang dicintai, keluarga, teman, teman kerja, dokter, dan komunitas organisasi. Seseorang dengan dukungan sosial akan percaya mereka dicintai dan dipedulikan, dihargai, termasuk kedalam bagian dari jaringan sosial seperti keluarga, atau komunitas organisasi dan akan memberikan barang atau jasa hingga saling pembelaan pada saat diperlukan.

Disamping itu, menurut Sarafino (2011), dukungan sosial adalah penerimaan seseorang dari orang lain atau kelompok berupa kenyamanan, kepedulian, penghargaan ataupun bantuan lainnya yang membuat individu merasa disayangi,

diperhatikan, dan ditolong. Adanya dukungan sosial akan membuat individu merasa bahwa dirinya dicintai, berharga, dan menjadi bagian dari suatu kelompok tersebut.

Selanjutnya, Sarafino dan Timothy (2011) mendefinisikan dukungan sosial sebagai perasaan nyaman, perhatian yang diberikan, penghargaan atau bantuan yang diperoleh dari antar individu, orang banyak atau suatu kelompok. Mereka menambahkan bahwa orang-orang yang menerima dukungan sosial memiliki keyakinan bahwa mereka dicintai, bernilai, dan merupakan bagian dari kelompok yang dapat menolong mereka disaat membutuhkan bantuan.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa dukungan sosial adalah suatu bentuk perhatian berupa motivasi atau dorongan yang diberikan orang lain kepada individu yang berada dalam tekanan dan masalah yang sifat menolong agar individu yang berada dalam masalah merasa diperhatikan, dihargai, disayangi, dan dicintai.

## **2. Faktor-Faktor Dukungan Sosial**

Menurut Stanley (2012), faktor-faktor yang mempengaruhi dukungan sosial adalah sebagai berikut:

### **1. Kebutuhan fisik**

Kebutuhan fisik dapat mempengaruhi dukungan sosial. Adapun kebutuhan fisik yang dimaksud meliputi kebutuhan sandang dan kebutuhan pangan. Apabila seseorang tidak tercukupi kebutuhan fisiknya maka seseorang tersebut bisa saja kurang mendapat dukungan dari lingkungan atau dukungan sosial atau kurangnya perhatian dari lingkungan sekitarnya.

## 2. Kebutuhan sosial

Aktualisasi diri yang baik dapat menjadikan seseorang lebih kenal dengan masyarakat daripada orang yang tidak pernah bersosialisasi di masyarakat. Orang yang mempunyai aktualisasi diri yang baik cenderung selalu ingin mendapatkan pengakuan di dalam lingkungan masyarakat. Untuk itu pengakuan sangat diperlukan untuk memberikan penghargaan.

## 3. Kebutuhan psikis

Dalam kebutuhan psikis pasien pre operasi di dalamnya termasuk rasa ingin tahu, rasa aman, dan perasaan keagamaan yang tinggi tidak mungkin terpenuhi tanpa bantuan orang lain. Apalagi jika orang tersebut sedang mempunyai masalah baik ringan maupun berat, maka orang tersebut akan cenderung mencari dukungan sosial dari lingkungan sekitarnya.

Taylor (2009) menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi dukungan sosial yaitu:

### a. Pemberian dukungan

Pemberi dukungan merupakan pemberian dukungan dari orang-orang yang memiliki arti penting dalam pencapaian hidup.

### b. Jenis dukungan

Jenis dukungan yang akan diterima memiliki arti apabila dukungan itu bermanfaat dan sesuai dengan situasi yang ada.

### c. Penerima dukungan

Penerima dukungan seperti kepribadian, kebiasaan, dan peran sosial akan

menentukan keefektifan dukungan.

d. Permasalahan yang dihadapi

Dukungan sosial yang tepat dipengaruhi oleh keterkaitan antar jenis dukungan yang diberikan dan masalah yang ada.

e. Waktu pemberian dukungan

Dukungan sosial akan optimal di satu situasi jika waktu pemberian dukungan sesuai dengan kebutuhan penerima tetapi akan menjadi tidak optimal dalam situasi yang sebaliknya.

### 3. Aspek–Aspek Dukungan Sosial

Santo dan Alfian (2021) memaparkan bahwa dukungan sosial juga berpengaruh terhadap depresi pada masa-masa stress yang dapat diperoleh dari berbagai aspek yaitu keluarga, pasangan, orang tua, teman sebaya, dan komunitas.

Menurut Sarafino (2011) aspek-aspek dari lingkungan sosial yang dapat diberikan dan diterima oleh individu adalah:

1) Dukungan emosional (*emotional support*)

Dukungan emosional adalah suatu bentuk dukungan yang diekspresikan melalui empati, perhatian, kasih sayang, dan kepedulian terhadap individu lain. Bentuk dukungan ini dapat menimbulkan perasaan nyaman, perasaan dilibatkan dan dicintai pada individu yang membutuhkan dukungan tersebut. Dukungan ini juga meliputi perilaku seperti memberikan atensi dan afeksi serta bersedia mendengarkan keluh kesah orang lain.

2) Dukungan penghargaan (*esteem support*)

Dukungan penghargaan adalah suatu bentuk dukungan yang terjadi melalui

ekspresi seseorang dengan menunjukkan suatu penghargaan positif terhadap individu, persetujuan atau dukungan tentang ide-ide atau perasaan dari individu tersebut, dan perbandingan positif dari individu dengan orang lain yang keadannya lebih baik atau lebih buruk. Bentuk dukungan ini bertujuan untuk membangkitkan perasaan berharga atas diri individu yang menerimanya.

### 3) Dukungan instrumental (*instrumental support*)

Dukungan instrumental adalah suatu bentuk dukungan langsung yang diwujudkan dalam bentuk bantuan material atau jasa yang bisa digunakan untuk memecahkan masalah-masalah secara praktis. Adapun contoh dukungan ini seperti pinjaman atau sumbangan uang dari orang lain, penyediaan layanan penitipan anak, penjagaan dan pengawasan rumah yang ditinggal pergi pemiliknya, dan lain sebagainya yang merupakan bentuk bantuan nyata berupa bantuan materi atau jasa.

### 4) Dukungan informasi (*information support*)

Dukungan informasi adalah suatu dukungan yang diungkapkan dalam bentuk pemberian nasehat/saran dan pemberian umpan balik mengenai apa yang dilakukan individu guna untuk memecahkan masalah yang dihadapi.

### 5) Dukungan jaringan sosial (*network support*)

Dukungan yang berasal dari jaringan ini merupakan bentuk dukungan dengan cara memberikan rasa kebersamaan dalam kelompok serta berbagi dalam hal minat dan berbagai aktivitas sosial.

## **4. Indikator Dukungan Sosial**

Berdasarkan teori yang telah dipaparkan oleh Sarafino (2011), maka dapat diambil beberapa indikator dukungan sosial yaitu:

a. Dukungan penghargaan, seperti empati, kepedulian, perhatian dan memberikan dukungan positif.

b. Dukungan nyata, seperti fasilitas yang dibutuhkan atau materi, menyediakan apapun fasilitas yang diperlukan oleh individu, meminjamkan uang, memberikan makanan, permainan, atau bantuan lain.

c. Dukungan informasi, seperti memberikan penjelasan dan petunjuk termasuk memberikan nasehat, arahan, saran atau umpan balik tentang bagaimana individu dapat memecahkan persoalan yang sedang dihadapi.

d. Dukungan persahabatan, seperti ketersediaan orang lain untuk menghabiskan sebagian waktunya bersama orang lain.

Berdasarkan teori yang telah dipaparkan oleh Sarafino (2014), maka dapat dirumuskan beberapa indikator dukungan sosial, yaitu:

1. Dukungan keluarga berupa motivasi dan materi
2. Pasangan yang selalu mendukung dalam semua keputusan baik
3. Orangtua yang membiarkan anak berpendapat
4. Teman-teman ikut andil memberi saran dan arahan
5. Mengikuti kegiatan kegiatan serta komunitas yang dapat memberikan dampak positif

## **C. Mahasiswa**

### **1. Definisi Mahasiswa**

Mahasiswa merupakan masa memasuki masa dewasa yang pada umum berada pada rentang usia 18-25 tahun, pada masa tersebut mahasiswa memiliki tanggung jawab terhadap masa perkembangannya, termasuk memiliki tanggung jawab

terhadap kehidupannya untuk memasuki masa dewasa (Hulukati & Djibran, 2018).

Mahasiswa adalah seseorang yang sedang dalam proses menimba ilmu ataupun belajar dan terdaftar sedang menjalani pendidikan pada salah satu bentuk perguruan tinggi yang terdiri dari akademik, politeknik, sekolah tinggi, institut dan universitas (Somadikarta, 1996).

Menurut Siswoyo (2007) mahasiswa dapat didefinisikan sebagai individu yang sedang menuntut ilmu ditingkat perguruan tinggi, baik negeri maupun swasta atau lembaga lain yang setingkat dengan perguruan tinggi. Mahasiswa dinilai memiliki tingkat intelektualitas yang tinggi, kecerdasan dalam berpikir, dan perencanaan dalam bertindak. Berpikir kritis dan bertindak dengan cepat serta tepat merupakan sifat yang cenderung melekat pada diri setiap mahasiswa yang merupakan prinsip yang saling melengkapi.

Seorang mahasiswa dikategorikan pada tahap perkembangan yang usianya 18 sampai 25 tahun. Tahap ini dapat digolongkan pada masa remaja akhir sampai masa dewasa awal dan dilihat dari segi perkembangan, tugas perkembangan pada usia mahasiswa ini ialah pemantapan pendirian hidup (Yusuf, 2012).

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa mahasiswa ialah seorang peserta didik berusia 18 sampai 25 tahun yang terdaftar dan menjalani pendidikannya di perguruan tinggi baik dari akademik, politeknik, sekolah tinggi, institut, dan universitas.

### **1. Ciri Ciri Mahasiswa**

Menurut Siregar (2006) mahasiswa merupakan anggota masyarakat yang mempunyai ciri-ciri tertentu, antara lain:

- a. Mempunyai kemampuan dan kesempatan untuk belajar di perguruan tinggi, sehingga dapat digolongkan sebagai kaum intelektual.
- b. Kesempatan di atas diharapkan nantinya mahasiswa dapat bertindak sebagai pemimpin yang mampu dan terampil, baik sebagai pemimpin masyarakat ataupun dalam dunia kerja.
- c. Diharapkan dapat menjadi daya penggerak yang dinamis bagi proses modernisasi.
- d. Diharapkan dapat memasuki dunia kerja sebagai tenaga pekerja yang memiliki kualitas yang baik dan bersikap profesional.

### **3. Peranan Mahasiswa**

Mahasiswa sebagai agen perubahan sosial selalu dituntut untuk menunjukkan peranannya dalam kehidupan nyata. Menurut Siallagan (2011), ada tiga peranan penting dan mendasar bagi mahasiswa yaitu intelektual, moral, dan sosial.

#### **a. Peran intelektual**

Mahasiswa sebagai orang yang intelek, jenius, dan jeli harus bisa menjalankan hidupnya secara proporsional, sebagai seorang mahasiswa, anak, serta harapan masyarakat.

#### **b. Peran moral**

Mahasiswa sebagai seorang yang hidup di kampus yang dikenal bebas berekspresi, beraksi, berdiskusi, berspekulasi, dan berorasi harus mampu menunjukkan perilaku yang bermoral dalam setiap tindak tanduknya tanpa terkontaminasi dan terpengaruh oleh kondisi lingkungan.

#### **c. Peran sosial**

Mahasiswa sebagai seorang yang membawa perubahan harus selalu bersinergi, berpikir kritis, dan bertindak konkret.

### **B. Pengaruh Dukungan Sosial Terhadap Perilaku Ide Bunuh Diri Pada Mahasiswa**

Ide bunuh diri didefinisikan sebagai pikiran, ide, dan keinginan untuk bunuh diri (Chan, 2018), sedangkan Scott (2015) mengartikan ide bunuh diri sebagai pikiran tentang atau perencanaan untuk terlibat dalam perilaku dengan tujuan untuk mengakhiri hidupnya. Sementara Zulaikha dan Febriyana (2018) mengartikan Ide bunuh diri yaitu pemikiran untuk membunuh diri sendiri, membuat rencana kapan, dimana, dan bagaimana bunuh diri akan dilakukan, dan pemikiran tentang efek bunuh dirinya terhadap orang disekitarnya.

Beck (1979) mendefinisikan *suicidal ideation* atau ide bunuh diri sebagai bagian dari perilaku bunuh diri. Wenzel, Brown, dan Beck (2009) menyatakan bahwa *suicidal ideation* atau ide bunuh diri muncul dari kombinasi antara kondisi ketidakberdayaan yang terjadi saat ini dan dampak dalam memproses tanda-tanda yang mengacu pada bunuh diri. WHO juga menyatakan bahwa *suicidal ideation* atau ide bunuh diri menjadi prediktor kuat atas kematian akibat bunuh diri yang dapat mengakibatkan konsekuensi negatif seperti cedera, rawat inap, hilangnya kebebasan, dan kerugian secara material di masyarakat (Klonsky, May, & Saffer 2016).

Berdasarkan penelitian dari Khairunnisa (2018) mengungkapkan salah satu faktor yang mendorong seseorang melakukan bunuh diri adalah kurangnya dukungan sosial dan peran bermakna di lingkungannya. Apabila seseorang

memiliki masalah berat dan merasa sendirian, tidak ada yang menghiraukan dan takut meraih perhatian orang lain karena merasa kecil serta tak berharga, maka jalan ke arah bunuh diri akan dekat. Adanya relasi dalam keluarga atau perkawinan yang berkualitas baik akan sangat membantu menghindarkan tindakan bunuh diri.

Kesepian merupakan perasaan dan pikiran terisolasi dan terpisah dari orang lain Russell dalam Suherman dan Suaidy (2019). Pada orang dewasa, kesepian telah diidentifikasi sebagai salah satu alasan terbesar mengapa orang dewasa melakukan percobaan bunuh diri.

Ping (2016) mendeskripsikan dukungan sosial sebagai pertukaran interpersonal yang dicirikan oleh perhatian emosi, bantuan instrumental, penyedia informasi, atau pertolongan lainnya. Dukungan sosial diyakini bisa menguatkan orang dalam menghadapi efek stress dan mungkin meningkatkan kesehatan fisik pula. Dukungan sosial sebagai keberadaan dan kesediaan orang lain yang dapat kita andalkan, seseorang yang peduli, menghargai, dan mencintai. Dukungan sosial juga merupakan bantuan langsung, saran, dorongan, persahabatan, dan ungkapan kasih sayang, semuanya terkait dengan hasil positif terhadap orang-orang yang menghadapi berbagai dilema dan tekanan hidup.

Menurut Sarafino (2011) aspek-aspek dari lingkungan sosial yang dapat diberikan dan diterima oleh individu adalah dukungan emosional (*emotional support*), dukungan penghargaan (*esteem support*), dukungan instrumental (*instrumental support*), dukungan informasi (*information support*), dan dukungan jaringan sosial (*network support*).

Ide bunuh diri dapat terealisasikan apabila kurangnya dukungan sosial. Dueñas,

Fernández, dan Morales-Vives (2020) menyebutkan bahwa dukungan sosial merupakan salah satu aspek yang dapat meminimalisir ide bunuh diri pada seseorang.

### **C. Hipotesis**

Ha : Terdapat peran dukungan sosial dalam mencegah perilaku ide bunuh diri pada mahasiswa akhir Universitas X di Kota Banda Aceh.

Ho : Tidak Terdapat peran dukungan sosial dalam mencegah perilaku ide bunuh diri mahasiswa akhir Universitas X di Kota Banda Aceh

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Identifikasi Variabel**

Menurut pendapat Sugiyono (2017) variabel adalah segala hal yang telah ditentukan oleh peneliti untuk diteliti dan dipahami lebih dalam sehingga didapatkan kesimpulan dan pemberitahuan tentang hal yang akan diteliti untuk kemudian diambil hasilnya. Berdasarkan pada penelitian yang dilakukan mengenai peran dukungan sosial dalam mencegah perilaku ide bunuh diri pada mahasiswa Universitas X di Kota Banda Aceh, maka variabel yang digunakan adalah:

1. Variabel bebas (X): Dukungan Sosial.
2. Variabel terikat (Y): Ide Bunuh Diri.

#### **B. Definisi Operasional**

Definisi operasional adalah suatu definisi mengenai variabel yang dirumuskan berdasarkan karakteristik karakteristik variable tersebut yang dapat diamati. Peneliti harus memilih dan menentukan definisi operasional yang paling relevan bagi variable yang ditelitinya (Azwar, 2013). Adapun definisi operasional dalam penelitian ini adalah:

##### **1. Ide Bunuh Diri**

Santrock (2003) mengungkapkan bahwa bunuh diri merupakan perilaku dengan tujuan menyakiti diri sendiri semi meredam tekanan emosi dan sebagai *coping stress*.

Menurut Santrock (2003) terdapat tanda-tanda awal individu yang mempunyai ide untuk bunuh diri yaitu pernah mencoba bunuh diri sebelumnya (seperti melukai diri sendiri sekecil apapun itu), tersirat unsur-unsur kematian dalam musik yang didengar dan tulisan-tulisan di buku catatannya, kehilangan anggota keluarga, binatang peliharaan, atau kerabat akibat kematian, diabaikan, atau putusnya sebuah hubungan, mengabaikan keselamatan diri, menarik diri dan tidak mau membuka diri ke lingkungan sosial, dan perubahan pola tingkah laku yang sangat jelas dan berbeda dari biasanya.

## **2. Dukungan Sosial**

Menurut Sarafino (2011), dukungan sosial adalah penerimaan seseorang dari orang lain atau kelompok berupa kenyamanan, kepedulian, penghargaan ataupun bantuan lainnya yang membuat individu merasa disayangi, diperhatikan, dan ditolong. Tersedianya dukungan sosial akan membuat individu merasa bahwa dirinya dicintai, berharga, dan menjadi bagian dari suatu kelompok. Terdapat beberapa indikator dukungan sosial menurut Sarafino (2011) yaitu dukungan penghargaan dan emosional, dukungan nyata, dukungan informasi, dan dukungan persahabatan.

## **C. Populasi dan Sampel**

### **1. Populasi**

Populasi adalah kesatuan komponen yang diteliti. Populasi terbentuk dari sekumpulan individu berdasarkan sifat yang telah ditentukan terlebih dahulu oleh peneliti agar bisa diamati dan dapat diambil intisarinnya (Kurniawan & Puspaningtyas, 2016).

Populasi pada penelitian ini adalah mahasiswa pada Universitas X yang ada di Kota Banda Aceh dan berusia 20-25 Tahun (mahasiswa semester akhir). Mahasiswa tingkat akhir berada pada rentang umur 20 hingga 25 tahun (Winkel, 2004). Populasi yang diambil harus memenuhi kriteria peneliti, seperti pernah memiliki keinginan bunuh diri, pernah menyakiti diri sendiri, pernah berbicara tentang keinginan kematian, dan merupakan mahasiswa akhir pada Universitas Muhammadiyah Aceh Kota Banda Aceh.

Populasi yang memenuhi seluruh kriteria penelitian yang telah ditetapkan oleh peneliti berdasarkan *screening* yaitu sebanyak 107 mahasiswa.

## 2. Sampel

Berdasarkan pendapat Kurniawan dan Puspaningtyas (2016) sampel merupakan sebagian kecil dari populasi yang diambil berlandaskan mekanisme khusus, maka diharapkan mampu mewakili populasinya berdasarkan total keseluruhan dan karakteristik yang dimiliki. Sampel yang diambil merupakan perwakilan dari populasi yang ada.

Perhitungan pada penelitian ini menggunakan rumus Slovin dengan nilai ambang toleransi kesalahan 5% seperti yang dirincikan sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

Ket:

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

e = Batas kesalahan maksimum yang telah ditentukan (5%)

Maka:

$$n = \frac{107}{1+107(5\%)^2}$$

$$n = \frac{107}{1+107(0,0025)}$$

$$n = \frac{107}{1,2675}$$

$$n = 84,418146$$

$$n = 85$$

Berdasarkan dari hasil yang didapatkan maka telah diperoleh jumlah sampel yang akan diteliti dalam penelitian ini sebanyak 85 orang dari total *screening* 107 mahasiswa akhir Universitas Muhammadiyah Aceh. *Screening* dilakukan dengan menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu atau berdasarkan karakteristik yang diinginkan oleh peneliti (Sugiyono, 2017). Setelah dilakukannya *screening*, peneliti mengambil sampel menggunakan teknik *probability sampling* dimana pada saat menarik sampel dapat memberikan probabilitas atau peluang yang sama rata bagi populasi untuk dijadikan pilihan. Pemilihan sampel menggunakan metode *simple random sampling* yaitu pengambilan secara acak anggota sampel dari populasi tanpa melihat atau mempertimbangkan tingkatan maupun level dari populasi tersebut (Sugiyono, 2017).

#### **D. Metode Pengambilan Data**

Metode yang digunakan untuk pengambilan data pada penelitian jenis kuantitatif ini adalah metode skala. Oleh karena itu, subjek pada penelitian ini diharapkan bisa memberikan respon dari pernyataan tertulis yang telah dirancang

sesuai dengan isi hati dari dirinya, tidak ada paksaan, dan mengikuti pilihan jawaban yang telah disediakan oleh peneliti.

Maksud dan tujuannya adalah untuk menerangkan beberapa hal yang dibutuhkan pada penelitian ini. Skala yang diaplikasikan pada penelitian ini adalah skala Likert yang terbentuk dari pilihan jawaban dan akan dipaparkan berbentuk pernyataan *favorable* dan *unfavorable*. Bobot pengukuran pada pernyataan *favorable* yaitu: SS (Sangat Sesuai) = 4, S (Sesuai) = 3, TS (Tidak Sesuai) = 2, STS (Sangat Tidak Sesuai) = 1. Sementara itu untuk pernyataan *unfavorable* yaitu SS (Sangat Sesuai) = 1, S (Sesuai) = 2, TS (Tidak sesuai) = 3, STS (Sangat Tidak Sesuai) = 4 (Sugiyono, 2015).

**Tabel 3.1**

No.	Alternatif Jawaban	Pernyataan	
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>
1.	Sangat Setuju (SS)	4	1
2.	Setuju (S)	3	2
3.	Tidak Setuju (TS)	2	3
4.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	4

### 1. Skala Ide Bunuh Diri

Pembentukan skala ide bunuh diri ini berdasarkan teori yang dikemukakan oleh Santrock (2003) yang mengungkapkan bahwa bunuh diri merupakan perilaku dengan tujuan menyakiti diri sendiri demi meredakan tekanan emosi, menyalurkan amarah, dan sebagai *coping stress*.

Berdasarkan indikator yang ada, maka dibentuklah instrumen ide bunuh diri sebagai berikut:

**Tabel 3.2**  
**Blue Print Skala Ide Bunuh Diri**

No	Aspek	Nomor Aitem		Jumlah	Bobot
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>		
1	Pernah melakukan percobaan bunuh diri	3	3	6	17,64%
2	Mengabaikan keselamatan diri	3	3	6	17,64%
3	Menarik diri dari lingkungan	4	4	8	23,52%
4	Perubahan tingkah pola laku	4	4	8	23,52%
5	Tersirat unsur-unsur kematian dalam music, catatan, dan bercanda mengenai kematian	3	3	6	17,64%
		<b>17</b>	<b>17</b>	<b>34</b>	<b>100%</b>

## 2. Skala Dukungan Sosial

Pembentukan skala dukungan sosial ini menggunakan skala dukungan sosial yang telah diadaptasi dari skala Cohen, Underwood, dan Gothlieb (2000) dengan versi asli berbahasa Inggris *Interpersonal Support Evaluation List (ISEL)* menunjukkan nilai reliabilitas alpha cronbach sebesar 0,752 untuk *appraisal support*, 0,631 untuk *tangible support*, 0,452 untuk *self esteem support*, dan 0,847 untuk *belonging support* pada *Interpersonal Support Evaluation List (ISEL)*. Skala *Interpersonal Support Evaluation List (ISEL)* telah diadaptasi ke dalam Bahasa Indonesia oleh peneliti dibawah arahan dari kedua dosen pembimbing.

Berikut *Blue Print* skala dukungan sosial setelah dilakukannya adaptasi untuk penelitian ini:

**Tabel 3.3**  
**Blue Print Skala Dukungan Sosial**

No	Indikator	Nomor Aitem		Jumlah	Bobot
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>		
1	<i>Appraisal Support</i>	5	5	10	22,72%
2	<i>Tangible Support</i>	5	5	10	22,72%
3	<i>Self Esteem Support</i>	5	5	10	22,72%
4	<i>Belonging Support</i>	7	7	14	31,81%
		<b>22</b>	<b>22</b>	<b>44</b>	<b>100%</b>

## E. Validitas dan Reabilitas

### 1. Validitas

Validitas adalah akurasi atau ketelitian terhadap alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Pemeriksaan validitas dilaksanakan dengan validitas isi, yaitu validitas yang dipertimbangkan oleh *professional judgement* berlandaskan analisis rasional. Dalam penelitian ini yang berperan menjadi dewan ahli yang berhak dan mumpuni dalam bidangnya atau *professional judgement* adalah dosen pembimbing. Maksudnya adalah dosen pembimbing dapat mendeteksi jawaban dari aitem-aitem yang terdapat didalam tes yang mencakup keseluruhan isi dari tujuan yang ingin diukur dan diuji sehingga dapat merefleksikan sifat yang hendak diukur (Azwar, 2014).

### 2. Reliabilitas

Reliabilitas adalah kepercayaan terhadap efektifitas pengukuran yang berlangsung selama penelitian ini dilakukan. Reliabilitas merujuk kepada kesesuaian atau kepastian terhadap perolehan skor yang berisi maksud dari ketepatan pengukuran (Azwar, 2014). Perolehan dari pengukuran dapat divalidasi ketika pengukuran dilakukan beberapa kali pada subjek penelitian yang sama dan juga memperoleh hasil perhitungan yang terukur sama, namun jika terdapat selisih

atau perbedaan yang signifikan maka pengukuran dikatakan tidak reliabel karena tidak dapat dipercaya. Reliabilitas menetapkan suatu instrumen yang bisa digunakan untuk mengumpulkan data, karena pada dasarnya instrumen yang reliabel sudah tentu akan menghasilkan data yang dapat dipercaya.

Pada perhitungan reliabilitas dalam penelitian ini memakai *formula Alpha Cronbach* dengan dukungan program SPSS (*Statistical Program for Social Science*) versi 25.0 for windows. Suatu aitem memiliki koefisien reliabilitas sebesar  $> 0,3$  dapat dikatakan reliabel, begitupun sebaliknya.

#### **D. Analisis Data**

Hipotesis dan tujuan penelitian ini yaitu untuk mencari pengaruh, maka data yang diperoleh akan diuji dengan syarat yaitu uji normalitas dan uji linieritas yang akan dijelaskan sebagai berikut:

##### **1. Uji Asumsi**

###### **a. Uji Normalitas**

Menurut Sartono (2017), uji normalitas adalah sebuah uji statistik yang digunakan untuk menentukan apakah data yang dimiliki memiliki distribusi normal atau tidak. Uji normalitas yang dilakukan dengan menggunakan teknik *Kolmogrov Smirnov Test* dengan bantuan program SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) versi 25.0 for windows dengan ketentuan apabila nilai signifikansi  $> 0.05$ , maka data tersebut berdistribusi normal. Sementara apabila nilai signifikansi berada  $< 0.05$ , maka data yang digunakan tidak berdistribusi normal.

## **b. Uji Linieritas**

Uji linieritas dilaksanakan untuk memastikan pengaruh yang ada apakah memiliki sifat linier atau tidak antara ide bunuh diri sebagai variabel bebas dan dukungan sosial sebagai variabel terikat. Menurut pendapat Sugiyono (2015) dua variabel ditunjukkan memiliki pengaruh yang linier antara variabel bebas terhadap variabel terikat apabila nilai  $p < 0,05$ , begitupun sebaliknya jika nilai  $p > 0,05$  maka pengaruh kedua variabel tersebut tidak linear. Uji linieritas dilakukan menggunakan *Test for linearity* dengan didukung oleh program SPSS versi 25.0 untuk menguji kedua variabel memiliki pengaruh yang linier.

## **2. Uji Hipotesis**

Setelah uji asumsi terpenuhi, selanjutnya peneliti akan melakukan uji hipotesis untuk melihat seberapa berpengaruh dukungan sosial terhadap perilaku ide bunuh diri. Analisis data yang digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat adalah analisis regresi linier sederhana. Analisis regresi linier sederhana merupakan hubungan secara linier satu variabel bebas dan variabel terikat. Peneliti menggunakan bantuan dari aplikasi SPSS versi 25 *for windows* dengan kriteria nilai  $p < 0.05$ , maka  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak. Sebaliknya, jika nilai  $p > 0.05$ , maka  $H_a$  ditolak dan  $H_o$  diterima (Ghozali, 2016).

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Orientasi Kancah Penelitian**

Sebelum memulai penelitian, tahapan orientasi kancah perlu dilakukan untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam mengenai area penelitian dengan spesifik dan mempersiapkan segala sesuatu yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan. Tujuan dari tahap ini adalah untuk memperoleh informasi yang diperlukan mengenai fenomena permasalahan yang akan diteliti. Penelitian yang akan dilakukan pada kesempatan ini adalah mengenai pengaruh dukungan sosial dalam mencegah perilaku ide bunuh diri, dengan sasaran mahasiswa akhir di Universitas Muhammadiyah Aceh.

#### **1. Profil Universitas Muhammadiyah Aceh**

Universitas Muhammadiyah Aceh (UNMUHA) diresmikan pada tanggal 11 Maret 1987. Universitas Muhammadiyah Aceh merupakan pengembangan dari Sekolah Tinggi Ilmu Hukum (STIH) Muhammadiyah Banda Aceh yang didirikan pada tahun 1969. Setahun setelah didirikan, tahun 1970, oleh dekan yang pertama A.Wahab Daud, S.H. telah diusulkan kepada Kopertis untuk mendapatkan status terdaftar. Kopertis pada saat itu masih berkedudukan di Jakarta. Seluruh PTS di wilayah Sumatera bagian Utara tunduk ke Kopertis Jakarta.

Untuk memenuhi ketentuan pemerintah tentang Perguruan Tinggi Swasta, maka pada awal tahun 1976 nama Fakultas Hukum Ilmu Pengetahuan Kemasyarakatan diubah namanya menjadi Sekolah Tinggi Ilmu Hukum (STIH)

Muhammadiyah Aceh. Setelah periode Dekan T. Juned, S.H., berakhir, mulai 01 Agustus 1979 Dekan STIH dijabat oleh H. Zainal Abidin Abubakar, S.H.

Melalui Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 0230/0/1991 tanggal 29 April 1991, kepada Universitas Muhammadiyah Aceh diberikan pengakuan dengan 5 (lima) Fakultas, yaitu:

1. Fakultas Hukum (SK Menteri PK No:0251/O/1991, tanggal 14 Mei 1991) Perpanjangan izin SK Depdiknas No:1631/D/T/K-I/2009, tanggal 27 Maret 2009.
2. Fakultas Ekonomi (SK Menteri PK No:0260/O/1989, tanggal 28 April 1989) Perpanjangan izin SK Depdiknas No:1630/D/T/K-I/2009 (Akuntansi) dan No:1629/D/T/K-I/2009 (Manajemen), tanggal 27 Maret 2009.
3. Fakultas Teknik (SK Menteri PK No:0261/O/1989, tanggal 28 April 1989) Perpanjangan izin Sk Depdiknas No:1627/D/T/K-I/2009 (Sipil) dan No:1623/D/T/K-I/2009 (Arsitektur), tanggal 27 Maret 2009.
4. Fakultas MIPA (SK Mentri No:0262/D/T/1989, tanggal 28 April 1989).
5. Fakultas Tarbiyah di bawah Koordinator Kopertais Wilayah V (SK Menteri Agama No:59/1990, tanggal 24 April 1990) Perpanjangan Izin SK Direktur Jendral Pendidikan Islam No: Dj.I/494/2007, tanggal 17 Desember 2007.

Selanjutnya, Universitas Muhammadiyah Aceh untuk memenuhi berbagai kebutuhan masyarakat, telah dibuka Fakultas dan Akademi, yaitu:

1. Akademi Pariwisata (Program Studi Perhotelan) APMA, (SK Menteri PK No:137/D/O/1993, tanggal 23 November 1993). Perpanjangan Izin Depdiknas No:1362/D/T/K-I/2009, tanggal 06 Maret 2009).

2. Fakultas Kesehatan Masyarakat (FKM), (SK Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi No:375/Dikti/Kep/1995, tanggal 21 Agustus 1995) – Perpanjangan izin SK Depdiknas No:1626/D/T/K-I/2009, tanggal 27 Maret 2009.
3. Akademi Fisioterapi (AKFIS), (SK PUSDIKNAKES No:HK.00.06.1.4.03205 tanggal 13 Oktober 2000).
4. Fakultas Psikologi (SK Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi No:3495/D/T/2004, tanggal 30 Agustus 2004), Perpanjangan Izin Depdiknas No:777/D/T/2008, tanggal 13 Maret 2008).

## **2. Visi dan Misi Universitas Muhammadiyah Aceh**

### a. Visi Universitas Muhammadiyah Aceh

Visi dari Universitas Muhammadiyah Aceh adalah “Menjadi Universitas Swasta Terkemuka di Tingkat Nasional dalam Pengembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Berlandaskan Nilai Islami pada Tahun 2026.

### b. Misi Universitas Muhammadiyah Aceh

1. Menyelenggarakan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang unggul, profesional, dan Islami.
2. Menyelenggarakan tata kelola universitas yang modern dan amanah
3. Menyelenggarakan kerjasama dan kemitraan tridarma perguruan tinggi di tingkat nasional dan internasional.
4. Menyelenggarakan pengkajian, pengembangan dalam Al-Islam, dan kemuhammadiyahahan.
5. Menyelenggarakan pendidikan yang menghasilkan lulusan berjiwa *entrepreneurship*.

## **B. Persiapan Penelitian**

Sebelum memulai penelitian, peneliti harus mempersiapkan diri dengan matang untuk menghindari kesalahan yang tidak diinginkan selama proses penelitian berlangsung. Persiapan penelitian dimulai dengan melakukan *screening* pada mahasiswa tingkat akhir Universitas Muhammadiyah Aceh untuk mengetahui subjek memenuhi kriteria yang diperlukan oleh peneliti dan wawancara singkat pada beberapa subjek di lokasi penelitian yang telah ditentukan untuk melakukan uji coba (*Try Out*) instrumen pengukuran tersebut bisa dipakai atau tidak pada penelitian ini.

Setelah melakukan *screening*, wawancara awal, dan *try out*, peneliti menyusun kembali skala pengukuran yang akan digunakan dalam mengumpulkan data penelitian, serta mengurus izin untuk melakukan penelitian pada Universitas Muhammadiyah Aceh. Setelah itu, peneliti akan memulai dan melakukan proses penelitian hingga selesai.

### **1. Pengurusan Surat Izin Penelitian**

Peneliti mendapatkan izin melaksanakan penelitian yang dikeluarkan oleh Rektor Universitas Muhammadiyah Aceh dengan nomor surat 211/UM.M<sub>6</sub>/F/2024 pada tanggal 25 Mei 2024. Surat tersebut ditujukan untuk seluruh Fakultas S-1 pada Universitas Muhammadiyah Aceh untuk selanjutnya dapat diberikan data angkatan 2019 dan 2020, dan izin melakukan penelitian di Fakultas-Fakultas tersebut.

### **2. Penyusunan Alat Ukur**

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan skala likert sebagai alat ukur untuk mengukur pengaruh yang dimunculkan oleh dukungan sosial terhadap

pengecahan ide bunuh diri pada mahasiswa. Untuk skala ide bunuh diri, peneliti menyusun 34 aitem berdasarkan indikator-indikator yang dikemukakan oleh Santrock (2003).

Sementara itu, untuk skala dukungan sosial, peneliti menyusun 44 aitem menggunakan skala baku yang diadaptasi dari skala dukungan sosial oleh Cohen, Underwood, dan Gothlieb (2000).

### **C. Pelaksanaan Penelitian**

Data mahasiswa penelitian ini diambil dari seluruh fakultas di Universitas Muhammadiyah Aceh selama sekitar 2 (dua) Minggu. Sebanyak 30 mahasiswa dipilih secara acak untuk tahap uji coba skala penelitian ini. Setelah itu, penelitian dilanjutkan dengan melibatkan 85 mahasiswa dari Universitas Muhammadiyah Aceh yang dipilih secara acak.

Peneliti meminta data mahasiswa angkatan 2019 dan 2020 dari seluruh Fakultas S-1 dan selanjutnya peneliti mengirim *form screening* penelitian ke semua grup angkatan 2019 dan 2020. Setelah itu, penelitian dilanjutkan dengan mengirim link kuesioner yang telah peneliti buat menggunakan Google Form kepada subjek yang memenuhi kriteria peneliti pada tahap *screening* dilakukan. Penelitian ini menggunakan metode *daring* untuk distribusi skala penelitian. Setelah skala terkumpul dan terisi, data selanjutnya dianalisis oleh peneliti menggunakan program SPSS (*Statistical Program for Social Science*) versi 25.0 for Windows.

Hambatan yang dialami pada saat menyebar kuesioner adalah tidak semua mahasiswa atau anggota grup bersedia mengisi *screening* penelitian yang dikirim oleh peneliti dan membutuhkan waktu yang lama yaitu kurang lebih 1(satu) bulan

untuk peneliti menunggu kuesioner *screening* diisi dan mengirim kuesioner penelitian kepada subjek yang memenuhi kriteria yang diinginkan oleh peneliti. Penelitian ini tidak dilakukan secara *luring* mengingat mahasiswa angkatan 2019 dan 2020 tidak lagi memiliki mata kuliah selain skripsi yang dimana bisa dikerjakan dimana saja, tidak harus di kampus.

## **D. Hasil Penelitian**

### **1. Uji Instrumen**

#### **a. Uji Validitas**

Uji validitas bertujuan untuk mengevaluasi kecocokan sebuah aitem. Validitas diuji oleh *professional judgement* berlandaskan analisis rasional. Dalam penelitian ini yang berperan menjadi dewan ahli yang berhak dan mumpuni dalam bidangnya atau *professional judgement* adalah dosen pembimbing. Dosen pembimbing akan mengevaluasi dan memberikan saran terhadap aitem-aitem yang akan diuji. Setelah peneliti menyusun dan memperbaiki aitem-aitem tersebut, dosen pembimbing akan menyatakan validitas aitem pada variabel tersebut dan jika item dianggap valid, maka penelitian dapat dilakukan.

#### **b. Diskriminasi Aitem**

Untuk mengevaluasi aitem yang cocok, dilakukan diskriminasi aitem dengan memeriksa nilai *Item-Total Correlation* yang kurang dari 0,3 pada setiap pernyataan. Apabila aitem yang memiliki nilai *Item-Total Correlation*  $< 0.3$ , maka aitem tersebut dianggap gugur. Hanya aitem yang memiliki nilai *Item-Total Correlation*  $> 0.3$  yang dapat dilakukan analisis data. Setelah dilakukan analisis, ditemukan bahwa sebanyak 21 aitem pada skala ide bunuh diri layak digunakan,

sedangkan 13 aitem tidak layak dan harus dikeluarkan, detail hasil analisis aitem skala ide bunuh diri dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 4.1**  
**Skala Ide Bunuh Diri Sebelum Aitem Tidak Valid Dibuang**

No	Aspek	Nomor Aitem		Total
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
1.	Pernah Melakukan Percobaan Bunuh Diri	<b>1, 2, 3</b>	16, 17, <b>18</b>	<b>6</b>
2.	Mengabaikan Keselamatan Diri	4, <b>5, 6</b>	19, 20, <b>21</b>	<b>6</b>
3.	Menarik Diri dari Lingkungan	7, 8, <b>9, 31</b>	22, 23, 24, 33	<b>8</b>
4.	Perubahan Pola Tingkah Laku	10, <b>11, 12, 32</b>	25, 26, 27, <b>34</b>	<b>8</b>
5.	Tersirat Unsur-Unsur Kematian dalam Kegiatan Sehari-Hari	<b>13, 14, 15</b>	<b>28, 29, 30</b>	<b>6</b>
<b>TOTAL</b>		<b>17</b>	<b>17</b>	<b>34</b>

*Keterangan : Nomor yang dicetak tebal merupakan aitem gugur*

Sebelum pembuangan aitem, terdapat 34 aitem ide bunuh diri dengan aspek pernah melakukan percobaan bunuh diri 6 aitem, mengabaikan keselamatan diri 6 aitem, menarik diri dari lingkungan 8 aitem, perubahan pola tingkah laku 8 aitem, dan tersirat unsur-unsur kematian dalam kegiatan sehari-hari sebanyak 6 aitem.

**Tabel 4.2**  
**Skala Ide Bunuh Diri Setelah Aitem Tidak Valid Dibuang**

No	Aspek	Nomor Aitem		Total
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
1.	Pernah Melakukan Percobaan Bunuh Diri	2, 3	16, 17	<b>4</b>
2.	Mengabaikan Keselamatan Diri	4, 6	19, 20	<b>4</b>
3.	Menarik Diri dari Lingkungan	7, 8	22, 23, 24, 33	<b>6</b>
4.	Perubahan Pola Tingkah Laku	10, 12	25, 26, 27	<b>5</b>
5.	Tersirat Unsur-Unsur Kematian dalam Kegiatan Sehari-Hari	14	29	<b>2</b>
<b>TOTAL</b>		<b>9</b>	<b>12</b>	<b>21</b>

Setelah dilakukan uji diskriminasi aitem dengan kriteria nilai *corrected item total* di bawah 0,3 diperoleh 13 aitem yang tidak layak untuk dilakukannya penelitian, atau sebanyak 13 aitem merupakan aitem yang tidak valid. Jumlah aitem valid yang tersisa sebanyak 21 aitem dari skala ide bunuh diri.

Sementara itu, untuk skala dukungan sosial, dari total 44 aitem yang dibagikan kepada subjek, jumlah aitem yang layak untuk di analisis atau memiliki nilai *corrected item total* diatas 0,3 berjumlah 41 aitem, sementara untuk sisanya berjumlah 3 aitem dianggap gugur.

**Tabel 4.3**  
**Skala Dukungan Sosial Sebelum Aitem Tidak Valid Dibuang**

No	Aspek	Nomor Aitem		Total
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
1.	<i>Appraisal Support</i>	1, 2, <b>3</b> , 4, 5	21, 22, 23, 24, 25	<b>10</b>
2.	<i>Tangible Support</i>	<b>6</b> , 7, 8, 9, 10	26, 27, 28, 29, 30	<b>10</b>
3.	<i>Self Esteem Support</i>	11, 12, 13, <b>14</b> , 15	31, 32, 33, 34, 35	<b>10</b>
4.	<i>Belonging Support</i>	16, 17, 18, 19, 20, 41, 42	36, 37, 38, 39, 40, 43, 44	<b>14</b>
<b>TOTAL</b>		<b>22</b>	<b>22</b>	<b>44</b>

*Keterangan : Nomor yang dicetak tebal merupakan aitem gugur*

Sebelum pembuangan aitem tidak valid terdapat 44 aitem dukungan sosial dengan aspek: *appraisal support* sebanyak 10 aitem, *tangible support* 10 aitem, *self esteem support* 10 aitem, dan *belonging support* 14 aitem.

**Tabel 4.4**  
**Skala Dukungan Sosial Setelah Aitem Tidak Valid Dibuang**

No	Aspek	Nomor Aitem		Total
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
1.	<i>Appraisal Support</i>	1, 2, 4, 5	21, 22, 23, 24, 25	<b>9</b>
2.	<i>Tangible Support</i>	7, 8, 9, 10	26, 27, 28, 29, 30	<b>9</b>
3.	<i>Self Esteem Support</i>	11, 12, 13, 15	31, 32, 33, 34, 35	<b>9</b>
4.	<i>Belonging Support</i>	16, 17, 18, 19, 20, 41, 42	36, 37, 38, 39, 40, 43, 44	<b>14</b>
<b>TOTAL</b>		<b>19</b>	<b>22</b>	<b>41</b>

Setelah pembuangan aitem yang tidak valid, aspek *appraisal support* menjadi 9 aitem, *tangible support* 9 aitem, *self esteem support* 9 aitem, *belonging support* 14 aitem dengan total seluruh aitem sebanyak 41 aitem.

### c. Uji Reabilitas

Dalam penelitian ini, dilakukan uji reliabilitas dengan menggunakan koefisien formula Alpha Cronbach. Hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa ide bunuh diri yang terdiri dari 34 aitem memiliki nilai koefisien reliabilitas sebesar 0,820, yang menunjukkan tingkat reliabilitas yang baik. Setelah dilakukan penghapusan aitem-aitem yang tidak valid, jumlah aitem yang tersisa menjadi 21 dan koefisien reliabilitas skala ide bunuh diri meningkat menjadi 0,902, menunjukkan tingkat reliabilitas yang sangat baik. Selanjutnya, skala dukungan sosial yang terdiri dari 44 aitem juga menunjukkan hasil reliabilitas yang baik dengan koefisien reliabilitas sebesar 0,953. Setelah dilakukan penghapusan aitem-aitem yang tidak valid, jumlah aitem yang tersisa menjadi 41 dan koefisien reliabilitas skala minat memilih jurusan meningkat menjadi 0,955, menunjukkan tingkat reliabilitas yang sangat tinggi. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa skala ide bunuh diri dan dukungan sosial pada penelitian ini memiliki tingkat reliabilitas yang sangat baik dan layak digunakan sebagai instrument penelitian.

**Tabel 4.5**  
**Hasil Uji Reabilitas Sebelum Aitem Tidak Valid Dibuang**

Skala	Formula Alpha Cronbach	Jumlah
<b>Ide Bunuh Diri</b>	0,820	34
<b>Dukungan Sosial</b>	0,953	44

Sumber : Olah data SPSS 25.0 for Windows, tahun 2024

Hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa ide bunuh diri yang terdiri dari 34 aitem memiliki nilai koefisien reliabilitas sebesar 0,820, yang menunjukkan

tingkat reliabilitas yang baik. Selanjutnya, skala dukungan sosial yang terdiri dari 44 aitem juga menunjukkan hasil reliabilitas yang baik dengan koefisien reliabilitas sebesar 0,953.

**Tabel 4.6**  
**Hasil Uji Reabilitas Setelah Aitem Tidak Valid Dibuang**

Skala	Formula Alpha Cronbach	Jumlah
<b>Ide Bunuh Diri</b>	0,902	21
<b>Dukungan Sosial</b>	0,955	41

**Sumber : Olah data SPSS 25.0 for Windows, tahun 2024**

Setelah dilakukan penghapusan aitem-aitem yang tidak valid, jumlah aitem ide bunuh diri yang tersisa menjadi 21 dan koefisien reliabilitas skala ide bunuh diri meningkat menjadi 0,902, hasil menunjukkan tingkat reliabilitas yang sangat baik. Selanjutnya, jumlah aitem dukungan sosial yang tersisa menjadi 41 dan koefisien reliabilitas skala dukungan sosial meningkat menjadi 0,955, menunjukkan tingkat reliabilitas yang sangat tinggi.

## **2. Deskripsi Subjek dan Data Penelitian**

### **a. Deskripsi Subjek Penelitian**

Subjek dalam penelitian ini merupakan subjek yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan oleh peneliti sebelumnya, yaitu mahasiswa akhir Universitas Muhammadiyah Aceh, mengambil mata kuliah Skripsi pada semester genap 2023/2024, berusia 21-26 tahun, dan setidaknya pernah berbicara mengenai kematian. Berdasarkan *screening*, populasi yang memenuhi kriteria penelitian ini terdiri dari 107 mahasiswa. Untuk menentukan jumlah sampel, digunakan teknik *simple random sampling* dimana sampel diambil secara acak dari populasi yang tersedia, dan sampel pada penelitian ini terdiri dari 85 mahasiswa.

**Tabel 4.7**  
**Deskripsi Subjek Penelitian**

Jenis Kelamin	Deskripsi Subjek Penelitian					Total
	Perempuan			Laki-Laki		
	65			20		85 Subjek
Usia	< 22 Tahun	23 Tahun	24 Tahun	25 Tahun	> 26 Tahun	
	32	28	15	9	1	
Fakultas	FKM	FAI	FH	FT	FE	FPSI
	22	2	8	11	25	17

Pada penelitian ini, terdapat 65 subjek perempuan dan 20 subjek laki-laki yang memiliki rentang usia dibawah 22 tahun sebanyak 32 orang, 23 tahun sebanyak 28 orang, 24 tahun sebanyak 15 orang, 25 tahun sebanyak 9 orang, dan diatas 26 tahun sebanyak 1 orang. Subjek juga berasal dari berbagai fakultas, FKM sebanyak 22 orang. FAI sebanyak 2 orang, FH sebanyak 8 orang, FT sebanyak 11 orang, FE sebanyak 25 orang, dan FPSI sebanyak 17 orang.

#### **b. Deskripsi Data Penelitian**

Deskripsi data penelitian bertujuan menggambarkan karakteristik data yang berkaitan dengan penelitian yang telah dilakukan. Variabel ide bunuh diri dan dukungan sosial dibagi ke dalam tiga kategori yaitu rendah, sedang, dan tinggi. Deskriptif statistik kedua variabel adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.8**  
**Deskriptif Statistik**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
<b>Ide Bunuh Diri</b>	85	31	81	55.55	10.681
<b>Dukungan Sosial</b>	85	64	164	124.34	22.341

*Sumber : Olah Data SPSS 29 For Windows, tahun 2024*

Ide bunuh diri memiliki 85 subjek dengan nilai hasil kuesioner paling rendah berada pada 31 dan paling tinggi berada pada 81 dengan rata-rata 55.55. Sedangkan

dukungan sosial, memiliki nilai hasil kuesioner paling rendah sebesar 64 dan paling tinggi 164 dengan rata-rata 124.34.

Variabel Ide Bunuh Diri dan Dukungan Sosial dibagi ke dalam tiga kategori yaitu rendah, sedang, dan tinggi. Untuk menentukan ketiga kategori tersebut, peneliti menggunakan rumus dari Azwar (2012), yaitu:

**Tabel 4.9**  
**Rumus Kategorisasi**

Rentang Skor	Kategorisasi
$X < (M-1.SD)$	Rendah
$X < (M-1.SD) \leq X(M+1.SD)$	Sedang
$(M+1.SD) \leq X$	Tinggi

M pada rumus kategorisasi bermaksud *Mean* (rata rata) pada variabel yang ingin dicari kategorinya, dan SD adalah *standard deviation* dari variabel yang ingin dicari kategorisasinya tersebut.

**Tabel 4.10**  
**Kategorisasi Ide Bunuh Diri**

Rentang Skor	Skor	Kategorisasi
$X < (M-1.SD)$	$X < 44,869$	Rendah
$X < (M-1.SD) \leq X(M+1.SD)$	$X < 44,869 \leq X 66.231$	Sedang
$(M+1.SD) \leq X$	$66.231 \leq X$	Tinggi

Hasil kategorisasi ide bunuh diri dapat dilihat dari nilai M yang berarti *Mean* sebesar 55.55 dengan SD yang berarti *standard deviation* sebesar 10.681. berdasarkan hasil tersebut maka terdapatlah 3 kategorisasi yaitu kategorisasi rendah, sedang, dan tinggi.

**Tabel 4.11**  
**Kategorisasi Dukungan Sosial**

Rentang Skor	Skor	Kategorisasi
$X < (M-1.SD)$	$X < 101,999$	Rendah
$X < (M-1.SD) \leq X(M+1.SD)$	$X < 101,999 \leq X 146,681$	Sedang
$(M+1.SD) \leq X$	$146,681 \leq X$	Tinggi

Hasil kategorisasi dukungan sosial dapat dilihat dari nilai M yang berarti *Mean* sebesar 124.34 dengan dengan SD yang berarti *standard deviation* sebesar 22.341.

Berdasarkan deskripsi di atas, maka rentang frekuensi deskripsi data penelitian ide bunuh diri dan dukungan sosial dijabarkan pada tabel berikut:

**Tabel 4.12**  
**Kategori Data Penelitian**

Variabel	Rentang Frekuensi Persentase Data Penelitian			Total
	Rendah	Sedang	Tinggi	
Ide Bunuh Diri	(31-44)	(45-65)	(66-81)	85 (100%)
	11 (12.9%)	56 (65.9%)	18 (21.2%)	
Dukungan Sosial	(64-101)	(102-146)	(147-164)	85 (100%)
	14 (16.5%)	59 (69.4%)	12 (14.1%)	

Sumber : Olah Data SPSS 29 For Windows, tahun 2024

Berdasarkan hasil deskripsi variabel ide bunuh diri tersebut, dapat diketahui rentang frekuensi deskripsi data masing-masing kategori yaitu diperoleh kategori rendah sebanyak 11 orang dengan persentase 12.9%, kategori sedang sebanyak 56 orang dengan persentase 65.9% dan kategori tinggi sebanyak 18 orang dengan persentase 21.2%. Dari 85 orang mahasiswa yang diteliti didapatkan 56 orang mahasiswa memiliki ide bunuh diri dengan kategori sedang dan dengan persentase sebanyak 65.9%. Hal ini menunjukkan bahwa ide bunuh diri pada mahasiswa akhir Universitas Muhammadiyah Aceh berada pada kategori yang sedang atau tidak tinggi maupun tidak rendah.

Sementara itu, hasil deskripsi variabel dukungan sosial tersebut, dapat diketahui rentang frekuensi deskripsi data untuk masing-masing kategori. Ditemukan bahwa terdapat 14 orang dengan persentase 16.5% dalam kategori rendah, 59 orang dengan persentase 69.4% dalam kategori sedang, dan 12 orang dengan persentase 14,1% dalam kategori tinggi. Dari 85 orang mahasiswa yang diteliti didapatkan 59 orang mahasiswa memiliki dukungan sosial yang baik dengan kategori sedang dan dengan persentase sebanyak 69.4%. Hal ini menunjukkan bahwa dukungan sosial pada mahasiswa akhir Universitas Muhammadiyah Aceh juga berada pada kategori yang sedang atau tidak tinggi maupun tidak rendah.

### **3. Uji Asumsi**

Uji asumsi dilakukan dengan uji normalitas dan uji linearitas terlebih dahulu sebagai syarat agar penelitian dapat dilakukan. Setelah syarat dari uji normalitas dan linearitas terpenuhi, maka penelitian dapat dilanjutkan hingga ke uji hipotesis yang berupa uji regresi untuk melihat pengaruh antar variabel.

#### **a. Uji Normalitas**

Pengujian normalitas di dalam penelitian ini menggunakan metode *Kolmogorov Smirnov Test* dengan tujuan untuk melihat sebaran data penelitian dalam suatu kelompok dan menentukan distribusi data apakah normal ataupun tidak. Ketentuan dalam uji normalitas ini apabila nilai signifikansi  $>0.05$ , maka data tersebut berdistribusi normal. Sementara apabila nilai signifikansi berada  $<0.05$ , maka data yang digunakan tidak berdistribusi normal. Hasil uji normalitas di dalam penelitian ini dijelaskan dalam tabel berikut:

**Tabel 4.13**  
**Hasil Uji Normalitas**

Variabel	<i>Kolmogorov Smirnov Test</i>	Sig (P)	Keterangan
<b>Ide Bunuh Diri</b>	0,068	0,200	Normal
<b>Dukungan Sosial</b>	0,107	0,018	Normal

*Sumber : Olah Data SPSS 29 For Windows, tahun 2024*

Berdasarkan hasil uji normalitas yang disajikan pada tabel diatas menunjukkan bahwa data variabel ide bunuh diri memiliki nilai signifikansi (P) 0,200. Begitu pula dengan variabel dukungan sosial yang memiliki nilai signifikansi (P) 0,018. Hasil tersebut menunjukkan bahwa kedua variabel tersebut memiliki nilai signifikansi  $>0.05$  yang artinya data dari kedua variabel tersebut bersifat normal. Sehingga untuk uji asumsi yang pertama yaitu uji normalitas terpenuhi.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas di dalam penelitian ini menggunakan metode *Test For Linearity*. Dengan ketentuan dua variabel dikatakan memiliki hubungan yang linier apabila nilai signifikansi *deviation from linearity*  $>0,05$ , sementara jika nilai signifikansi *deviation from linearity* berada  $<0.05$ , maka tidak terdapat hubungan yang linier secara signifikan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Hasil uji linieritas penelitian ini dijelaskan dalam tabel berikut:

**Tabel 4.14**  
**Hasil Uji Linearitas**

Variabel	F	Sig (P)	Keterangan
<b>Dukungan Sosial (X)</b>	1.097	0.396	Linear
<b>Ide Bunuh Diri (Y)</b>			

*Sumber : Olah Data SPSS 29 For Windows, tahun 2024*

Berdasarkan hasil uji linearitas, nilai signifikansi (P) berada di angka 0,396 yang berarti berada  $>0.05$ . Hasil tersebut menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang linear antara variabel Dukungan Sosial (X) dan variabel Ide Bunuh Diri (Y).

#### c. Uji Korelasi

Uji korelasi di dalam penelitian ini menggunakan metode *Pearson Correlation* dengan ketentuan dua variabel dapat dikatakan memiliki korelasi kuat apabila nilai signifikansi berada pada 0.600-0.800, dikatakan cukup apabila nilai signifikansi berada pada 0.400-0.600, dan dikatakan lemah apabila nilai signifikansi berada pada 0.000-0.400. Hasil uji korelasi penelitian ini dijelaskan dalam tabel berikut:

**Tabel 4.15**  
**Hasil Uji Korelasi**

<b>Model Summary</b>			
<b>Model</b>		<b>Dukungan Sosial</b>	<b>Ide Bunuh Diri</b>
	Pearson Correlation	1	.126
	Sig. (2-tailed)		.251
<b>Dukungansosial1</b>	N	85	85
<b>Model Summary</b>	Pearson Correlation	.126	1
<b>Model</b>	Sig. (2-tailed)	.251	
	N	85	85

*Sumber : Olah Data SPSS 29 For Windows, tahun 2024*

Berdasarkan hasil uji korelasi, nilai signifikansi (P) berada di angka 0,251 yang berarti berada pada 0.000-0.400. Hasil tersebut menunjukkan bahwa tidak terdapat korelasi atau hubungan antara variabel dukungan sosial (X) dan variabel ide bunuh diri (Y).

#### 4. Uji Hipotesis

Setelah uji asumsi terpenuhi, selanjutnya peneliti melakukan uji hipotesis untuk melihat seberapa berpengaruh dukungan sosial terhadap ide bunuh diri.

a. Uji Regresi

Uji regresi yang digunakan di dalam penelitian ini adalah uji regresi sederhana. Uji regresi bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari satu variabel bebas terhadap variabel terikat dan ketentuan jika nilai  $p < 0,05$ , maka  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak. Sebaliknya, jika nilai  $P > 0,05$ , maka  $H_a$  ditolak dan  $H_o$  diterima.

$H_a$  = Ada pengaruh dukungan sosial terhadap ide bunuh diri.

$H_o$  = Tidak ada pengaruh dukungan sosial terhadap ide bunuh diri.

**Tabel 4.16**  
**Hasil Uji Hipotesis**

	<b>Model</b>	<b>Sum of Squares</b>	<b>df</b>	<b>Mean Square</b>	<b>F</b>	<b>Sig.</b>
<b>1</b>	Regression	151.940	1	62.245	1.337	<b>0.251</b>
	Residual	9431.072	83	128.302		
	Total	9583.012	84			

*Sumber : Olah Data SPSS 29 For Windows, tahun 2024*

Berdasarkan hasil uji regresi menunjukkan nilai F hitung sebesar 1.337 dengan nilai signifikansi sebesar 0.251 atau lebih besar dari 0.05 maka dapat disimpulkan bahwa variabel dukungan sosial tidak memiliki pengaruh terhadap variabel ide bunuh diri.

**Tabel 4.17**  
**Model Summary**

<b>Model</b>	<b>R</b>	<b>R Square</b>	<b>Adjusted R Square</b>	<b>Std. Error of the Estimate</b>
<b>1</b>	0.126	0.016	0.004	10.660

*Sumber : Olah Data SPSS 29 For Windows, tahun 2024*

Besarnya pengaruh variabel dukungan sosial (X) terhadap variabel ide bunuh diri (Y) ditunjukkan pada tabel *model summary* di atas. Berdasarkan tabel diatas, menunjukkan bahwa besarnya nilai regresi atau pengaruh yaitu sebesar 0.126. Dari output tersebut, maka diperoleh nilai koefisien determinasi (R Square)

sebesar 0.016 yang mengandung pengertian bahwa variabel dukungan sosial (X) terhadap variabel ide bunuh diri (Y) memiliki pengaruh sebesar 1,6%. Sementara untuk sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak teridentifikasi di dalam penelitian ini.

#### b. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis bertujuan untuk melihat apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel bebas (dukungan sosial) terhadap variabel terikat (ide bunuh diri).

Hipotesis di dalam penelitian ini dapat dilihat sebagai berikut:

Ha : Terdapat pengaruh dukungan sosial terhadap perilaku ide bunuh diri pada Mahasiswa Akhir Universitas X di Kota Banda Aceh.

Ho : Tidak terdapat pengaruh dukungan sosial terhadap perilaku ide bunuh diri pada Mahasiswa Akhir Universitas X di Kota Banda Aceh.

Untuk melihat apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat, maka harus memenuhi ketentuan sebagai berikut:

1. Nilai Signifikansi berada  $< 0.05$
2. Nilai t-hitung  $> t$ -tabel

Setelah dilakukan uji regresi sederhana, hasilnya menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar 0.251 atau  $> 0.05$  dan nilai t-hitung  $< t$ -tabel sebesar  $1.156 < 1.988$  yang artinya variabel bebas (dukungan sosial) tidak memiliki pengaruh terhadap variabel terikat (ide bunuh diri).

Berdasarkan hasil dari pengujian hipotesis tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa pada penelitian ini Ha ditolak dan Ho diterima yang berarti tidak terdapat

pengaruh dukungan sosial terhadap perilaku ide bunuh diri pada mahasiswa akhir Universitas X di Kota Banda Aceh.

### **E. Pembahasan**

Berdasarkan hasil analisis data diatas, menunjukkan nilai F hitung 1.337 dengan nilai signifikansi 0.251 ( $>0.05$ ), maka dapat disimpulkan bahwa variabel dukungan sosial tidak memiliki pengaruh terhadap variabel ide bunuh diri. Hal ini menjelaskan bahwa pada penelitian ini, tidak terdapat pengaruh antara dukungan sosial terhadap ide bunuh diri pada mahasiswa akhir Universitas Muhammadiyah Aceh. Pengaruh dukungan sosial terhadap ide bunuh diri berdasarkan koefisien determinasi (R Square) hanya sebesar 0.016 atau sekitar 1,6%. Sementara sekitar 98,4% sisanya dapat dipengaruhi oleh variabel lainnya seperti depresi, *stress*, *loneliness*, *hopelessness*, dan lainnya.

Pernyataan ini diperkuat dengan penelitian yang dilakukan oleh Suherman dan Suaidy (2019) yang berjudul ide bunuh diri pada remaja; faktor-faktor yang mempengaruhi, bahwa keputusan mereka meningkatkan pemikiran tidak rasional, dan kematian tampaknya satu-satunya cara untuk menghilangkan keputusan dan rasa sakit. McLaughlin (2008) juga mengatakan selain faktor kurangnya dukungan sosial, kecemasan yang bersifat maladaptif juga dapat memicu terjadinya pemikiran untuk bunuh diri. Individu yang gagal mengatasi *stressor* mungkin merasa bahwa mereka tidak dapat melakukan apa-apa lagi, tidak punya tempat lain untuk pergi atau tidak ada orang untuk dituju. Akhirnya bunuh diri menjadi salah satu cara untuk mengurangi rasa sakit emosional.

Selain faktor eksternal, ide bunuh diri juga dipengaruhi oleh faktor internal. Faktor internal seperti depresi, pelampiasan kemarahan karena kehilangan objek yang dicintai, keinginan balas dendam yang ditunjukkan kepada dirinya sendiri, dan putus asa (Aulia, 2016). Korczak (2015) mengatakan bahwa gangguan mental juga merupakan faktor risiko yang penting dalam kasus bunuh diripada remaja, dimana depresi merupakan faktor yang paling kuat diikuti dengan gangguan mental lainnya. Penelitian ini juga didukung dengan hasil penelitian oleh Febrianti dan Husniawati (2021) yang menjelaskan bahwa tingkat depresi memiliki hubungan yang kuat dengan faktor resiko ide bunuh diri, depresi dapat dipicu oleh perasaan tertekan, sedih, trauma, situasi stres dan mekanisme koping yang maldaptif atau cara coping yang berbahaya seperti menyakiti diri.

Individu yang memiliki tekanan psikologis memiliki risiko memiliki keinginan bunuh diri yang lebih tinggi daripada yang tidak memiliki tekanan psikologis (Forman-Hoffman, Muhuri, Novak, Pemberton, Ault, & Mannix, 2014). Itulah mengapa dibutuhkan resiliensi sebagai upaya menurunkan *distress* psikologis individu yang akan berpengaruh pada menurunnya kemungkinan tindakan bunuh diri (Mahmood & Ghaffar, 2014). Resiliensi merupakan kemampuan individu dalam mengatasi dan beradaptasi terhadap situasi tersulit yang terjadi dalam kehidupan seseorang (Reivich, 2002), dengan adanya kemampuan resiliensi yang tinggi dan baik dapat membantu individu dalam mengatasi stres, cemas, takut dan tekanan yang dialami baik itu dalam diri maupun diluar diri sehingga seseorang dapat mengatasi serta beradaptasi dengan kondisi sulit yang dialami. Menurut Bannano, dkk (dalam Khoiri & Mahopilah, 2021)

resiliensi merupakan kemampuan individu untuk tetap memiliki kesehatan mental yang baik meski mengalami berbagai tekanan psikologis yang berat. Jadi, dapat dikatakan bahwa resiliensi merupakan kemampuan yang dimiliki oleh seseorang untuk dapat bangkit, beradaptasi dan tetap bertahan dalam situasi yang menekan.

Jika seseorang memiliki resiliensi yang cukup baik, maka seseorang tersebut dapat dengan mudah beradaptasi ketika dihadapkan dengan masalah. Sebaliknya, seseorang yang memiliki resiliensi yang rendah akan lebih mudah mengalami stres ketika menghadapi masalah. Kondisi inilah yang memicu seseorang rentan mengalami gangguan mental dan meningkatkan resiko untuk memiliki kecenderungan untuk bunuh diri.

Faktor internal lainnya yang dapat menjadi pemicu seseorang memiliki ide untuk bunuh diri adalah faktor internal psikologis diantaranya: tekanan psikologis atau perasaan tertekan, tingkat depresi, stres, keputusasaan, perundungan atau *bullying*, perasaan putus asa, kepribadian *neuroticism*, kesepian (*loneliness*) dan ketidakberdayaan (Pradipta & Valentina, 2024).

Penelitian ini menunjukkan dukungan sosial yang didapat oleh mahasiswa akhir Universitas Muhammadiyah Aceh dikategorikan sedang, yaitu sebanyak 69.4% atau 59 mahasiswa dari 85 subjek yang diteliti memiliki dukungan sosial yang baik. Akan tetapi, pada penelitian ini tidak terdapat hubungan antara rendah tingginya dukungan sosial terhadap rendah tingginya ide bunuh diri pada mahasiswa, yang berarti mahasiswa yang memiliki ide bunuh diri belum tentu memiliki permasalahan dengan lingkungan sekitar atau karena kurangnya dukungan sosial,

tetapi juga bisa dikarenakan faktor internal lainnya seperti yang sudah peneliti sebutkan di atas.

Ide bunuh diri pada mahasiswa akhir Universitas Muhammadiyah Aceh juga dikategorikan sedang dengan persentase 65.9% atau sebanyak 56 mahasiswa dari 85 subjek yang diteliti. Untuk alasan atau faktor penyebab mahasiswa akhir Universitas Muhammadiyah Aceh memiliki ide bunuh diri tidak dapat diketahui secara pasti oleh peneliti. Untuk mengetahui alasan mahasiswa memiliki ide bunuh diri, peneliti merekomendasikan peneliti selanjutnya melakukan kajian lebih lanjut untuk mengetahui faktor-faktor lain yang menjadi pemicu timbulnya ide bunuh diri pada mahasiswa tersebut.

Namun, berdasarkan observasi dan wawancara yang peneliti lakukan secara bersamaan dengan pembagian dan pengisian skala penelitian oleh responden, penyebab atau alasan mengapa memiliki ide bunuh diri juga sangat beragam. Tidak hanya karena kurangnya dukungan sosial atau dukungan keluarga, tetapi juga karena keinginan untuk mengalihkan rasa sakit hati, sedih, marah, kecewa terhadap diri sendiri, dan keputusan akan masalah-masalah yang dihadapi, serta kepribadian yang ada dalam diri individu itu sendiri, seperti faktor resiliensi yang mempengaruhi kemampuan seseorang beradaptasi dalam menghadapi masalah masalah di dalam hidupnya dan bagaimana cara atau langkah-langkah yang diambil seseorang tersebut untuk menghadapi masalahnya. Jika seseorang memiliki resiliensi dan coping mechanism yang baik, maka ide bunuh diri tidak akan menjadi solusi dan jalan keluar satu satunya.

Penelitian ini menunjukkan hasil yang sangat menarik jika dibandingkan dengan hipotesis awal peneliti mengenai alasan pemilihan dukungan sosial sebagai salah satu alasan yang dapat mencegah terealisasinya ide bunuh diri pada mahasiswa akhir Universitas Muhammadiyah Aceh. Peneliti berhipotesis bahwa terdapat pengaruh antara dukungan sosial dengan ide bunuh diri pada mahasiswa, akan tetapi hasil penelitian menunjukkan bahwa tinggi rendahnya dukungan sosial tidak berpengaruh pada alasan mahasiswa memiliki ide bunuh diri.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data pengujian yang telah dilakukan terhadap permasalahan yang telah dirumuskan dalam hipotesis penelitian, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Pada penelitian ini, Pengaruh dukungan sosial terhadap ide bunuh diri hanya sebesar 1,6% (R Square 0.016). Sementara sekitar 98,4% sisanya dapat dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak diteliti pada penelitian ini. Uji regresi sederhana menunjukkan nilai F hitung 1.337 dengan nilai signifikansi 0.251 ( $>0.05$ ) yang artinya  $H_a$  ditolak dan  $H_o$  diterima. Dukungan sosial tidak memiliki pengaruh terhadap ide bunuh diri pada mahasiswa akhir Universitas Muhammadiyah Aceh. Beberapa variabel lainnya yang mungkin mempengaruhi ide bunuh diri seperti *hopelessness*, depresi, *stress*, gangguan kecemasan, dan gangguan mental. Faktor internal seperti *coping mechanism* dan resiliensi yang kurang baik juga dapat menjadi pemicu seseorang memiliki pemikiran untuk bunuh diri sebagai jalan keluar permasalahannya.
2. Hasil penelitian menunjukkan dukungan sosial pada mahasiswa akhir Universitas Muhammadiyah Aceh berada pada kategori sedang dan ide bunuh diri juga berada pada kategori sedang. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa akhir mendapatkan dukungan sosial yang cukup baik. Meskipun demikian, tidak menutup kemungkinan mahasiswa tersebut tetap memiliki pemikiran untuk bunuh diri.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian, maka peneliti memiliki beberapa saran yang dapat diberikan sebagai berikut:

- a. Bagi Mahasiswa, Penelitian ini diharapkan dapat menjadikan mahasiswa lebih aware terhadap perannya sebagai sumber dukungan sosial bagi lingkungan sekitarnya, sehingga dapat memberikan dukungan dalam bentuk apapun seperti menyediakan sedikit waktu luang untuk mendengarkan keluh kesah orang-orang disekitar yang membutuhkan bantuan dan pertolongan, sebelum terlambat dan melakukan bunuh diri. Jangan takut untuk berkonsultasi dengan Psikolog dan Psikiater untuk penanganan lebih lanjut.
- b. Bagi Keluarga, penelitian ini diharapkan dapat membuat peran dan dukungan keluarga dalam mencegah ide bunuh diri ini lebih ditingkatkan. Dukungan emosional yang diberikan oleh orang terdekat khususnya keluarga akan sangat meminimalisir kemungkinan anak memiliki ide untuk melakukan bunuh diri dan membantu anak dalam mencari jalan keluar permasalahan yang sedang dihadapinya.
- c. Bagi pihak Universitas dan Fakultas penting sekali untuk mengadakan penyuluhan mengenai ide bunuh diri. Penyuluhan tersebut bisa diadakan dalam bentuk kegiatan seminar dan aktivitas sosial mengenai faktor dan bahayanya ide bunuh diri yang ada di mahasiswa.
- d. Bagi peneliti yang mengangkat topik yang sama, dapat lebih mengembangkan teori-teori dan variabel-variabel yang belum ada dalam penelitian ini,

memperluas populasi dan memperbanyak sampel agar hasil pengukuran statistik lebih signifikan dan akurat.

- e. Saran untuk peneliti selanjutnya dengan objek penelitian yang sama disarankan untuk menggunakan faktor-faktor lainnya seperti, depresi, kecemasan, dan pemakaian zat adiktif yang dapat dijadikan variabel independen untuk melihat pengaruhnya terhadap ide bunuh diri.
- f. Saran untuk peneliti yang menggunakan metode penelitian kualitatif dengan judul yang sama untuk mengkaji lebih dalam mengenai faktor-faktor penyebab mahasiswa memiliki ide untuk bunuh diri dan seberapa besar dampak dari dukungan sosial, peran keluarga, dan lingkungan dalam mencegah terealisasinya ide bunuh diri itu sendiri.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adinda, S. T., dan Prastuti, E. (2021). Regulasi Emosi dan Dukungan Sosial: Sebagai Prediktor Ide Bunuh Diri Mahasiswa. *Journal An-Nafs: Kajian Penelitian Psikologi*, 6(1), 135-151. <https://doi.org/10.33367/psi.v6il.1520>
- Al-Husain, S., (2005) *Mengapa Harus Bunuh Diri*. Jakarta: Qisthi Press
- Amiroh, S. N., Alyan, W. A., & Rozak, R. W. A, (2024) Analisis Dukungan Sosial Terhadap Ide Bunuh Diri Pada Remaja. *Jurnal Ilmu Psikologi dan Kesehatan*, 2(3). <https://doi.org/10.47353/sikontan.v2i3.1778>
- Aulia, N. (2016). Analisis Hubungan Faktor Risiko Bunuh Diri dengan Ide Bunuh Diri pada Remaja di Kota Rengat Kabupaten Indragiri Hulu Tahun 2016. Skripsi. Tidak Diterbitkan.
- Aulia, Nur., Yulastri., & Sasmita, H. (2019). Analisis Hubungan Faktor Risiko Bunuh Diri Dengan Ide Bunuh Diri Pada Remaja. *Jurnal Keperawatan*, 11(4), 303-310. <https://doi.org/10.32583/keperawatan.v11i4.534>
- Azwar, S. (2014). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azwar, S. (2012). *Reliabilitas dan validitas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Baiti, A. A., & Munadi, S. (2014). Pengaruh Pengalaman Praktik, Prestasi Belajar Dasar Kejuruan dan Dukungan Orang Tua Terhadap Kesiapan Kerja Siswa SMK, *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 4(2), 164-180. <https://doi:10.21831/JPV.V4I2.2543>
- Beck, A. T., Kovacs, M., & Weissment, A. (1979). Assessment of Suicidal Ideation: The Scale For Suicide Ideators. *Journal of Consulting and Clinical Psychology*, 47(2):343-52. <https://doi: 10.1037//0022-006x.47.2.343>.
- Brown, S. L., & Vinokur, A.D. (2003). The Interplay Amongrisk Factors For Suicidal Ideation and Suicide: The Role Of Depression, Poor Health, and Loved Ones' Messages Of Support and Criticism. *American Journal Of Community Psychology*, 32(1-2), 131-41. <https://doi.10.1023/a:1025659210192>

- Chan, Y. Y., Lim, K. H., The, C. H., Kee, C. C., & Ghazali, S. M. (2018). Prevalence and risk factors associated with suicidal ideation among adolescents in Malaysia. *Journal of Adolescent Medicine and Health*, 30(3). <https://doi.org/10.1515/ijamh-2016-0053>.
- Cohen, S., Underwood, L. G., & Gottlieb, B. H. (Eds.). (2000). *Social support measurement and intervention: A guide for health and social scientists*. Wellington: Oxford University Press.
- Databoks.co.id. (2023, November 20). *Ada 971 Kasus Bunuh Diri sampai Oktober 2023, Terbanyak di Jawa Tengah*. <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2023/10/18/ada-971-kasus-bunuh-diri-sampai-oktober-2023-terbanyak-di-jawa-tengah>.
- Dueñas, J.-M., Fernández, M., & Morales-Vives, F. (2020). What is the protective role of perceived social support and religiosity in suicidal ideation in young adults? *The Journal of General Psychology*, 147(4), 432–447. <https://doi.org/10.1080/00221309.2019.1697638>.
- Febrianti, D., & Husniawati, N. (2021) Hubungan Tingkat Depresi dan Faktor Resiko Ide Bunuh Diri pada Remaja SMPN. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 13(1). DOI: <https://doi.org/10.37012/jik.v13i1.422>
- Forman-Hoffman, V. L., Muhuri, P. K., Novak, S. P., Pemberton, M. R., Ault, K. L., & Mannix, D. (2014). *Psychological distress and mortality among adults in the U.S.* United States: National Library Of Medicine.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbitan Universitas Diponegoro.
- Hulukati, W., & Djibran, M. R. (2018). Analisis Tugas Perkembangan Mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Gorontalo. *Bikotetik (Bimbingan Dan Konseling Teori Dan Praktik)*, 2(1), 73. <https://doi.org/10.26740/bikotetik.v2n1.p73-80>
- Idham, A. F., Rahayu, P., As-Sahih, A. A., Muhiddin, S., Sumantri, M. A. (2019). Trend literasi kesehatan mental. *Analitika: Jurnal Magister Psikologi UMA*, 11(1), 12 – 20. <https://doi.org/10.31289/analitika.v11i1.2294>.

- Johnson, D. W. & Jhonson, F. P. (1991). *Joining together: Group theory and group skills*. Fourth Edition. London: Prentice Hall International.
- Kartono. (2000). *Psikologi Sosial Untuk Manajemen Perusahaan dan Industri*. Jakarta: Rajawali Press.
- Khairunnisa, K. (2018). Pengaruh Dukungan Sosial dan *Hopelessness* Terhadap Ide Bunuh Diri. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Jakarta. Sripsi. Tidak Diterbitkan.
- Khoiri O, W., & Muhopilah, P. (2021). Model Konseptual Resiliensi di Masa Pandemi Covid19: Pengaruh Religiusitas, Dukungan Sosial dan Spiritualitas. *Psikologika: Jurnal Pemikiran dan Penelitian Psikologi*, 6(1), 1-18. <https://dx.doi.org/10.20885/psikologika.vol26.iss1.art1>
- Klonsky, E. D., May, A. M., & Saffer, B. Y. (2016). Suicide, Suicide Attempts, and Suicidal ideation. *Annual Reviews Clinical Psychology*, 12(1), 307-330. doi:10.1146/annurev-clinpsy-021815-093204.
- Kompas. id. (2023, Oktober 15). *Pemuda di Aceh Barat Gantung Diri karena Persoalan Utang*. <https://www.kompas.id/baca/nusantara/2022/10/23/pemuda-di-aceh-barat-gantung-diri-karena-persoalan-utang>.
- Korczak, D. J., & Canadian Paediatric Society, Mental Health and Developmental Disabilities Committee (2015). Suicidal ideation and behaviour. *Paediatrics & child health*, 20(5), 257-264. <https://doi.org/10.1093/pch/20.5.257>
- Kurniawan, A. W., & Puspaningtyas, Z. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Pandiva Buku.
- Lingasari, Y. (2015, September 13). *Menyoal Kasus Bunuh Diri di Indonesia*. <https://www.cnnindonesia.com/nasional/20150911165128-20-78152/menyoal-kasus-bunuh-diri-di-indonesia>.
- Mahmood, K., & Ghaffar, A. (2014). The relationship between resilience, psychological distress and subjective well-being among dengue fever survivors. *Global Journals Inc*, 14(10), 13–24.

- McLaughlin, C. (2008). *Suicide-Related Behaviour: Understanding, Caring and Therapeutic Responses*. Columbia: Wiley Online Library.
- Mulyani, A. A., & Eridiana, W. (2018). Faktor-Faktor yang Melatarbelakangi Fenomena Bunuh Diri di Gunung Kidul. *Jurnal Sosietas*, 8(2). <https://doi.org/10.17509/sosietas.v8i2.14593>
- Pajarsari, Sri. U., dan Ni M. A. W. (2020). Dukungan Sosial terhadap Kemunculan Ide Bunuh Diri pada Remaja. *Widyacakra: Journal of Psychology and Humanities*, 10(1), 34-40. <https://doi.org/10.24843/widyacakra.2020.v1.i1.p69194>
- Ping, Ely. S. (2016). Hubungan Dukungan Sosial dengan Depresi pada Narapidana Wanita di Lembaga Perasyarakatan Kelas II B Kota Tenggara. *Psikoborneo. Fakultas Psikologi Universitas Mulawarman Samarinda*. 4(22), 301-312. <http://dx.doi.org/10.30872/psikoborneo.v4i2.4010>
- Pradipta, I. M. R., & Valentina, T. D. (2024). Faktor Internal Psikologis Terhadap Ide Bunuh Diri Remaja di Indonesia. *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, 44(2). <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>
- Priyambodo, U. (2017, Maret 19). *Angka Bunuh Diri di Indonesia dan Cara Mencegahnya*. <http://kumparan.com/@kumparansains/tren-bunuh-diri-di-indonesia-dan-mancanegara>.
- Rachmawati, F., & Suratmi, T (2020). Mitos Bunuh Diri di Gunungkidul Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY). *Jurnal Bidang Ilmu Kesehatan*, 10(1). <https://ejournal.urindo.ac.id/index.php/kesehatan/article/view/761>
- Reivich, K., & Shatte, A. (2002). *The resilience factor: 7 essential skills for overcoming life's inevitable obstacles*. London: Broadway books.
- Reynolds, W. M. (1991) Psychometric characteristics of the adult suicidal ideation questionnaire in college students, *Journal of Personality Assessment*, 56(2), 289-307. [https://doi.org/10.1207/s15327752jpa5602\\_9](https://doi.org/10.1207/s15327752jpa5602_9)

- Russell, D. (1996). UCLA loneliness scale (version 3): Reliability, validity, and factor structure. *Journal of Personality Assessment*, 66(1), 20 - 40. [http://dx.doi.org/10.1207/s15327752jpa6601\\_2](http://dx.doi.org/10.1207/s15327752jpa6601_2)
- Santo, A. T., & Alfian, I. N. (2021). Hubungan Dukungan Sosial dan Kecemasan dalam Menghadapi Dunia Kerja pada Mahasiswa Akhir. *Buletin Riset Psikologi Dan Kesehatan Mental*, 1(1), 370-378. <http://e-journal.unair.ac.id/index.php/BRPKM>
- Santrock, J. W. (2003). *Adolescence, Perkembangan Remaja*. Edisi Keenam, Jakarta: Erlangga.
- Sarafino, E. P. (2014). *Health psychology: Biopsychosocial interaction second edition*. Canada: John Wiley & Sons, Inc.
- Sarafino, E.P. (2011). *Health Psychology: Biopsychosocial Interactions 7th*. New York: John Wiley & Sons, Inc.
- Sarafino, Edward.P., & Smith, Timothy. (2011). *Health Psychology Biopsychosocial Interactions: Stress, Biopsychosocial Factors, and Illness. 7th Edition*. Canada: John Wiley & Sons, Inc.
- Sartono, A. (2017). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi (Edisi 4)*. Yogyakarta: BPFE.
- Scott, L. N., Pilkonis, P. A., Hipwell, A. E., Keenan, K., & Stepp, S. D. (2015). Non-suicidal self-injury and suicidal ideation as predictors of suicide attempts in adolescent girls: A multi-wave prospective study. *Comprehensive Psychiatry*, 58(1), 1–10. doi:10.1016/j.comppsy.2014.12.0.
- Siallagan, D. (2011). *Fungsi dan Peranan Mahasiswa*. Bengkulu: UIB
- Siregar, 2006, Perbaikan Struktur dan Pertumbuhan Ekonomi : Mendorong Investasi dan Menciptakan Lapangan Kerja, *Jurnal Ekonomi Politik dan Keuangan*, 7(2), 24-46.
- Siswoyo, D. (2007). *Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press

- Somadikarta, S. (1996). *Buku informasi Universitas Indonesia*. Depok : UI Press.
- Spiers, N., Bebbington, P. E., Dennis, M.S., Brugha, T.S., McManus, S., & Jenkins, R. (2014). Trends In Suicidal Ideation In England: The National Psychiatric Morbidity Surveys Of 2000 And 2007. *Psychological medicine*, 44(1), 175-83. [https://doi:10.1017/S0033291713000317](https://doi.org/10.1017/S0033291713000317)
- Stanley, M. & Beare, Patricia G. (2012). *Buku ajar keperawatan gerontik*. Edisi 2. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. (2001). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Edisi 10. Bandung: CV Alfabeta
- Suherman, A. P., & Suaidy, Sitti Evangeline Imelda. (2019). Ide Bunuh Diri pada Remaja; Faktor-Faktor yang Mempengaruhi. *TAZKIYA (Journal of Psychology)*, 7(2), 23-31. <https://dx.doi.org/10.15408/tazkiya.v7i1.13461>
- Sumendap, RF, & Tumuju, T (2023). pastoral konseling bagi kesehatan mental studi kasus pastoral konseling preventif pada fenomena bunuh diri. *POIMEN Jurnal Pastoral*, 4(1). <https://ejournal-iakn-manado.ac.id/index.php/poimen/article/view/1445>
- Tandiono, Mustika, I., Dewi, Roesmala, F, I., & Soetikno, Naomi. (2020). Ide Bunuh Diri Pada Remaja Korban Perundungan: Keberfungsian Keluarga dan Kualitas Hubungan Pertemanan Sebagai Prediktor. *Jurnal Psikologi*, 13(2), 156-172. <https://doi.org/10.35760/psi.2020.v13i2.3307>
- Taylor (2009). *Health Psychology: seventh edition*. McGraw Hill Companies, Inc : New York.

- Taylor, S. (2015). *Health psychology (9th ed.)*. New York: McGraw-Hill Education.
- Taylor, S.E., Peplau, L.A., & Sears, D.O. (2009). *Psikologi sosial: Edisi Kedua Belas*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Valentina, T. D., & Helmi, A. F. (2016). Ketidakberdayaan dan Perilaku Bunuh Diri: Meta-Analisis. *Buletin Psikologi*, 24 (2), 123–135. doi:10.22146/buletinpsikologi.18175.
- Wenzel, A., Brown, G. K., & Beck, A. T. (2009). *Cognitive therapy for suicidal patients: Scientific and clinical applications*. APA PsycNet: American Psychological Association.
- Winkel, W. S. (2004). *Psikologi Pengajaran*. Jakarta: Grasindo.
- Yusuf, S. (2012). *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Zulaikha, A., & Febriyana, N. (2018). Bunuh Diri Pada Anak dan Remaja: Suicide in Children and Adolescent. *Journal Suicide and Children*, 7(2). <https://doi.org/10.20473/jps.v7i2.19466>

## LAMPIRAN

### Lampiran 1 Skala Ide Bunuh Diri

No	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Saya pernah menyayat tangan menggunakan benda tajam				
2	Ketika merasa putus asa, saya menyiksa tubuh saya				
3	Saya pernah mencoba mengonsumsi obat melebihi dosis yang dianjurkan				
4	Saya jarang beristirahat walaupun saya sangat lelah				
5	Saya tidak peduli apabila saya sakit				
6	Saya beberap kali mengendarai kendaraan melebihi kecepatan yang dianjurkan				
7	Saya suka mengurung diri di kamar ketika stres				
8	Saya menghindari interaksi dengan siapapun ketika saya banyak pikiran				
9	Bertemu dengan banyak orang membuat saya kehabisan energi				
10	Saya cenderung lebih diam ketika ada masalah				
11	Nafsu makan saya berkurang ketika saya berada dalam masalah				
12	Ketika ada masalah, saya sulit mengontrol emosi				
13	Saya senang mendengar lagu-lagu atau cerita yang berkaitan dengan keputusan dan kesedihan				
14	Saya pernah memberitahukan kerabat saya apa yang harus dia lakukan ketika saya meninggal				
15	Saya suka memikirkan tentang bagaimana cara seseorang mengakhiri hidupnya				
16	Tidak pernah terfikir oleh saya untuk melukai diri dengan benda tajam				
17	Saya tidak pernah melukai tubuh saya sekecil apapun				

18	Saya menghindari mengonsumsi apapun yang akan membahayakan saya				
19	Ketika lelah, saya langsung beristirahat				
20	Meminum obat merupakan hal yang selalu saya lakukan ketika sakit				
21	Saya selalu memprioritaskan keselamatan saya di perjalanan				
22	Ketika stres, saya lebih memilih untuk mencari hiburan bersama teman-teman				
23	Saya suka bertukar pikiran dengan teman-teman ketika pikiran saya sedang banyak				
24	Saya suka menghabiskan waktu dengan teman-teman ketika saya sedang stres				
25	Saya tetap ceria meskipun saya sedang banyak masalah				
26	Masalah tidak mempengaruhi nafsu makan saya				
27	Emosi saya tidak dipengaruhi oleh masalah yang sedang saya alami				
28	Ketika stres, saya mendengarkan lagu yang bisa membuat mood saya membaik				
29	Saya tidak pernah berbicara mengenai kematian kepada teman-teman				
30	Bagi saya, kematian bukan suatu bercandaan				
31	Belakangan ini, saya merasa malas untuk melakukan kegiatan sehari-hari				
32	Beberapa bulan terakhir ini, saya sulit untuk tidur.				
33	Saya sedang sangat bersemangat melakukan aktivitas sehari-hari				
34	Saya tidak mengalami kendala dalam tidur.				

### Lampiran 2 Skala Dukungan Sosial

No	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Ada beberapa orang yang saya percayai untuk membantu menyelesaikan masalah saya				
2	Saya tahu kemana saya harus pergi ketika saya butuh nasehat tentang permasalahan saya				
3	Ketika saya membutuhkan saran tentang cara menangani masalah pribadi, saya mengenal seseorang yang bisa saya andalkan				
4	Ada seseorang yang dapat saya mintai saran tentang membuat rencana karier atau pekerjaan				
5	Setidaknya saya tahu ada satu orang yang nasihatnya sangat saya percayai				
6	Jika saya membutuhkan bantuan tiba-tiba dan darurat, ada orang yang akan membantu saya				
7	Jika saya membutuhkan tempat tinggal selama seminggu karena keadaan darurat, saya dapat dengan mudah menemukan seseorang yang mau menampung saya				
8	Jika saya sakit, saya dapat dengan mudah menemukan seseorang untuk membantu saya melakukan pekerjaan sehari-hari				
9	Jika saya membutuhkan pinjaman uang, ada yang bisa saya hubungi untuk mendapatkannya				
10	Jika saya tersesat, ada orang yang dapat saya hubungi yang akan datang menjemput saya				
11	Teman-teman mengatakan bahwa saya bisa diandalkan untuk membantu mereka menyelesaikan masalahnya				
12	Orang sekitar saya merasa bangga dengan apa yang sudah saya lakukan				
13	Sebagian besar orang yang saya kenal sangat menghargai saya				
14	Saya mampu melakukan berbagai hal seperti orang lain				

15	Saya mampu untuk menyeimbangi teman-teman saya				
16	Ketika saya merasa kesepian, ada beberapa orang yang dapat saya ajak bicara				
17	Saya sering bertemu atau berbicara dengan keluarga atau teman				
18	Saya memiliki beberapa pilihan orang untuk saya habiskan waktu bersama				
19	Jika saya tiba-tiba memutuskan ingin pergi ke bioskop pada malam hari, saya dengan mudah menemukan seseorang yang bersedia pergi bersama saya				
20	Saya memiliki teman-teman yang sering memberikan kejutan di hari ulang tahun saya				
21	Tidak ada orang yang membuat saya merasa nyaman untuk membicarakan masalah pribadi				
22	Saya merasa sendiri dalam menghadapi permasalahan-permasalahan				
23	Saya merasa tidak ada orang yang bisa saya ajak berbagi kekhawatiran dan ketakutan yang paling pribadi				
24	Tidak ada orang yang bisa saya percaya untuk memberikan nasihat keuangan atau pekerjaan yang baik				
25	Jika terjadi masalah keluarga, akan sulit untuk menemukan seseorang yang dapat memberi saya nasihat yang baik tentang cara menanganinya				
26	Jika saya membutuhkan bantuan dalam keadaan darurat, saya akan kesulitan menemukan orang yang dapat membantu saya				
27	Jika saya sakit dan membutuhkan seseorang untuk mengantar saya ke dokter, saya akan kesulitan menemukannya				
28	Jika saya harus pergi ke luar kota selama beberapa minggu, akan sulit untuk menemukan seseorang yang akan menjaga rumah saya (tanaman, hewan)				
29	Saya akan sulit menemukan seseorang yang mau meminjamkan uangnya kepada saya				

30	Jika saya membutuhkan bantuan untuk pindah rumah, saya akan kesulitan menemukan orang yang dapat membantu saya				
31	Saya merasa bahwa teman-teman saya merasa bahwa saya tidak pandai membantu mereka menyelesaikan masalah mereka				
32	Orang sekitar saya menganggap saya bukanlah orang yang patut dibanggakan				
33	Sebagian besar orang yang saya kenal kurang menghargai saya				
34	Saya kurang mampu melakukan banyak hal seperti orang lain				
35	Saya mengalami kesulitan untuk mengimbangi teman-teman saya				
36	Saya merasa tidak ada yang dapat saya ajak berbicara ketika saya kesepian				
37	Saya jarang bertemu dan berbincang-bincang dengan keluarga atau kerabat				
38	Saya tidak memiliki siapapun untuk menghabiskan waktu bersama				
39	Jika saya memiliki rencana secara mendadak, saya kesulitan untuk menemukan teman				
40	Tidak ada seorang pun yang saya kenal yang akan mengadakan pesta ulang tahun untuk saya				
41	Saya memiliki waktu untuk berkumpul bersama keluarga.				
42	Meskipun berjauhan dengan keluarga, kami rutin untuk sekedar telpon atau <i>video call</i>				
43	Saya jarang berkumpul dengan keluarga.				
44	Telpon atau video call dengan keluarga, hal yang jarang saya lakukan dengan keluarga				

### Lampiran 3 Reliabilitas Skala Ide Bunuh Diri Sebelum Aitem Gugur

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.820	34

#### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	85.6000	122.800	.117	.822
VAR00002	85.2333	116.668	.537	.810
VAR00003	85.4333	116.668	.501	.810
VAR00004	85.1000	115.610	.448	.811
VAR00005	85.2667	120.064	.240	.818
VAR00006	84.6333	114.654	.564	.808
VAR00007	85.0333	118.309	.304	.816
VAR00008	84.8667	116.120	.506	.810
VAR00009	85.2333	120.944	.165	.822
VAR00010	84.6333	116.102	.543	.809
VAR00011	85.1333	122.189	.104	.824
VAR00012	84.4667	118.189	.410	.813
VAR00013	85.6000	130.662	-.271	.837
VAR00014	84.7667	114.185	.546	.808
VAR00015	85.5667	122.461	.124	.822
VAR00016	85.5667	124.530	.046	.823
VAR00017	85.3667	119.551	.300	.816
VAR00018	85.4333	117.151	.417	.812
VAR00019	85.2000	116.993	.484	.811
VAR00020	85.6333	124.102	.097	.821
VAR00021	85.4667	118.189	.410	.813
VAR00022	85.3000	119.528	.267	.817
VAR00023	85.7000	123.528	.094	.822
VAR00024	85.4333	108.668	.684	.800
VAR00025	85.2333	113.633	.512	.808
VAR00026	85.4333	111.909	.554	.806
VAR00027	84.8333	115.385	.458	.811

VAR00028	85.0667	117.099	.304	.817
VAR00029	84.8667	116.602	.427	.812
VAR00030	86.0667	129.789	-.261	.833
VAR00031	84.8333	116.144	.440	.811
VAR00032	86.1000	129.610	-.259	.833
VAR00033	84.9667	113.895	.597	.806
VAR00034	85.4333	122.599	.215	.819

## Lampiran 4 Tabulasi Data Skala Ide Bunuh Diri Setelah Aitem Gugur

Subjek	Ketika meri	Saya perna	Saya jaran	Saya beber	Saya suka	Saya meng	Saya cende	Ketika ada	Saya perna	Belakangi	Saya meng	Ketika lela	Saya sdalu	Ketika strei	Saya suka	Saya tetap	Masalah ti	Emosi saya	Ketika strei	Saya tidak	Saya tidak pernah mem	
subjek 1	3	2	3	4	4	4	3	4	4	2	2	2	1	3	2	4	4	4	1	4	4	64
subjek 2	3	2	4	4	1	1	4	4	4	2	2	2	3	1	3	3	3	4	1	4	3	58
subjek 3	2	2	2	4	4	4	3	4	3	2	2	2	2	3	3	3	4	4	1	3	3	60
subjek 4	3	2	2	4	4	4	4	4	4	2	3	2	2	3	3	4	4	4	1	3	4	66
subjek 5	1	4	2	4	3	2	3	2	3	1	2	4	1	1	4	3	2	1	3	3	3	52
subjek 6	1	3	2	2	3	4	3	2	1	1	3	1	4	2	1	3	3	2	1	4	3	49
subjek 7	3	1	2	4	3	4	3	2	1	1	1	4	3	2	3	3	1	4	3	3	3	54
subjek 8	2	3	2	3	4	4	4	4	4	2	2	2	3	4	4	4	4	4	2	4	4	69
subjek 9	3	2	3	4	4	3	4	4	2	2	3	3	3	3	3	3	2	4	1	3	2	61
subjek 10	4	4	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	53
subjek 11	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	1	3	1	3	2	2	3	2	2	2	50
subjek 12	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	2	3	2	4	2	3	2	3	3	2	2	58
subjek 13	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	50
subjek 14	1	1	2	2	2	2	3	3	2	4	2	1	1	1	2	3	3	3	1	3	3	45
subjek 15	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	56
subjek 16	3	2	2	3	4	4	4	4	4	2	2	2	2	4	4	4	4	4	2	4	4	66
subjek 17	3	1	1	4	3	3	4	4	4	3	2	2	4	4	3	4	4	4	1	4	4	66
subjek 18	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	1	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	77
subjek 19	4	4	4	3	2	1	2	1	4	1	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	64
subjek 20	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	81
subjek 21	2	1	1	1	1	1	1	1	2	4	3	3	1	1	1	1	1	1	1	1	2	31
subjek 22	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	52
subjek 23	1	1	2	2	2	2	3	3	2	3	1	1	1	1	2	2	4	3	2	2	3	43
subjek 24	1	1	3	3	3	3	3	3	2	3	1	2	1	1	1	1	2	3	3	3	2	45
subjek 25	2	3	2	4	4	3	4	4	4	2	2	2	2	3	3	4	4	4	1	4	4	65
subjek 26	3	1	3	4	4	4	4	4	4	2	3	3	2	4	3	4	4	4	1	4	4	69
subjek 27	2	3	2	4	3	4	4	4	4	2	4	2	2	4	4	4	4	4	1	4	3	68
subjek 28	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	52
subjek 29	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	53
subjek 30	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	56
subjek 31	2	2	3	3	2	3	3	4	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	3	52
subjek 32	3	3	3	3	3	3	3	4	2	2	3	3	3	3	4	3	3	1	2	2	4	60
subjek 33	3	1	2	4	4	4	4	4	4	2	2	3	2	4	4	4	4	4	1	4	4	68
subjek 34	2	1	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	3	48
subjek 35	1	1	2	4	2	3	3	2	4	1	1	1	1	1	1	2	2	2	1	3	1	39
subjek 36	1	1	2	2	2	4	2	2	2	1	2	3	2	2	1	1	1	1	1	1	3	37
subjek 37	2	3	4	4	1	1	4	2	1	3	3	4	4	1	1	3	1	1	1	4	2	50
subjek 38	2	2	4	4	4	4	4	4	3	2	2	3	2	1	1	4	1	4	2	4	3	60
subjek 39	2	2	3	3	3	4	3	3	2	2	1	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	55
subjek 40	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	4	55
subjek 41	3	2	3	4	3	2	4	2	4	4	2	3	3	4	3	1	3	2	1	3	4	60
subjek 42	2	2	4	4	4	4	4	4	3	2	3	3	2	3	3	4	2	4	1	4	3	65
subjek 43	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	59
subjek 44	1	1	1	1	3	3	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	31
subjek 45	1	1	2	1	2	4	3	2	3	2	1	2	1	2	2	2	2	2	1	3	3	42
subjek 46	2	2	3	3	1	3	1	3	2	1	1	2	2	1	2	1	4	4	1	4	4	47
subjek 47	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	1	2	3	2	2	2	2	1	3	3	46
subjek 48	3	3	3	2	4	4	4	3	1	3	3	4	3	3	3	1	3	3	3	1	4	61
subjek 49	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	1	1	2	2	3	2	3	4	51
subjek 50	1	2	2	3	3	3	3	4	2	3	1	2	2	1	1	3	2	2	3	3	3	48
subjek 51	1	1	2	1	2	2	3	2	2	3	4	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	45
subjek 52	1	1	2	3	3	2	2	3	3	3	1	2	2	3	3	2	2	3	2	1	2	46
subjek 53	1	4	2	2	4	4	4	4	2	4	1	1	2	3	2	2	4	3	2	2	57	
subjek 54	1	1	2	2	2	3	2	2	3	1	1	1	1	1	2	2	2	1	1	4	38	
subjek 55	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	49
subjek 56	2	3	2	2	4	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	4	3	3	4	56
subjek 57	2	2	3	3	3	4	4	4	3	3	1	2	1	1	1	2	4	3	1	3	4	54
subjek 58	2	2	3	2	3	3	3	2	2	2	1	2	1	2	2	2	2	3	2	3	3	48
subjek 59	4	1	4	4	4	4	4	1	4	4	1	4	1	4	4	1	1	1	4	4	4	63
subjek 60	1	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	1	2	3	2	2	2	2	2	3	50
subjek 61	1	1	1	4	4	4	4	4	1	1	4	1	1	1	1	1	4	4	4	4	4	51
subjek 62	1	1	4	2	1	1	4	1	2	2	3	2	1	1	1	3	1	1	1	1	4	38
subjek 63	1	1	3	3	1	1	4	3	1	1	1	2	1	1	1	1	3	1	2	3	3	38
subjek 64	1	1	3	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	4	4	1	1	1	3	3	1	38
subjek 65	2	2	3	3	3	4	3	2	4	2	1	3	2	2	2	1	1	2	2	3	3	50
subjek 66	1	1	1	1	1	4	4	1	1	1	1	3	1	1	1	1	4	4	1	1	3	37
subjek 67	1	1	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	47
subjek 68	3	2	3	2	3	4	4	4	2	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	4	58
subjek 69	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	57
subjek 70	3	2	4	4	4	4	4	4	3	2	3	4	2	4	4	4	2	4	2	4	4	71
subjek 71	2	2	3	4	4	4	4	4	4	2	2	4	2	3	3	4	4	4	2	4	4	69
subjek 72	2	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	2	4	4	4	4	4	2	4	4	73
subjek 73	3	2	4	4	3	3	4	4	2	3	3	3	2	4	4	4	1	4	2	3	4	66
subjek 74	2	3	2	4	4	4	4	4	4	2	2	3	2	3	4	4	4	4	2	4	4	69
subjek 75	2	2	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	2	2	2	4	2	4	2	4	3	62
subjek 76	2	3	2	4	4	4	4	4	4	2	3	3	1	4	4	4	4	4	2	4	4	70
subjek 77	2	2	3	3	4	4	4	4	4	2	1	3	2	3	3	4	4	4	2	4	4	66
subjek 78	3	2	4	4	4	4	4	4	2	4	1	1	1	1	3	4	4	3	1	1	1	56
subjek 79	2	2	3	4	4	4	4	4	4	2	3	3	2	3	4	4	4	4	2	4	4	70
subjek 80	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	4	4	4	4	1	4	4	64
subjek 81	2	2	4	4	4	4	4	4	4	2	2	3	2	2	3	4	4	4	2	4	4	68
subjek 82	3	1	3	3	4	4	4	4	4	3	1											

### Lampiran 5 Reliabilitas Skala Ide Bunuh Diri Setelah Aitem Gugur

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.902	21

#### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00002	55.6667	112.437	.404	.900
VAR00003	55.8667	113.016	.339	.901
VAR00004	55.5333	108.809	.480	.898
VAR00006	55.0667	107.306	.635	.894
VAR00007	55.4667	111.844	.315	.903
VAR00008	55.3000	108.562	.591	.896
VAR00010	55.0667	109.444	.574	.896
VAR00012	54.9000	110.162	.524	.897
VAR00014	55.2000	106.234	.648	.894
VAR00018	55.8667	111.844	.365	.901
VAR00019	55.6333	108.792	.614	.895
VAR00021	55.9000	111.610	.431	.899
VAR00022	55.7333	109.306	.481	.898
VAR00024	55.8667	101.085	.761	.890
VAR00025	55.6667	108.230	.476	.899
VAR00026	55.8667	106.464	.523	.897
VAR00027	55.2667	106.685	.592	.895
VAR00028	55.5000	109.431	.369	.902
VAR00029	55.3000	107.941	.564	.896
VAR00031	55.2667	106.685	.620	.895
VAR00033	55.4000	105.145	.753	.891

### Lampiran 6 Realibilitas Dukungan Sosial Sebelum Aitem Gugur

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.953	44

#### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	128.2667	346.961	.418	.953
VAR00002	128.4667	342.189	.554	.952
VAR00003	128.3667	352.240	.216	.954
VAR00004	128.5667	348.185	.398	.953
VAR00005	128.3667	346.378	.520	.952
VAR00006	128.3667	351.275	.234	.954
VAR00007	128.4000	346.317	.540	.952
VAR00008	128.6000	339.283	.701	.951
VAR00009	128.5000	341.431	.708	.951
VAR00010	128.4333	340.668	.641	.952
VAR00011	128.5333	345.844	.385	.953
VAR00012	128.5667	344.530	.560	.952
VAR00013	128.5333	345.499	.496	.952
VAR00014	128.8000	349.200	.278	.954
VAR00015	128.9333	345.444	.389	.953
VAR00016	128.6000	340.800	.694	.951
VAR00017	128.4667	336.120	.660	.951
VAR00018	128.4000	337.697	.694	.951
VAR00019	128.4333	343.289	.501	.952
VAR00020	128.5667	340.530	.499	.952
VAR00021	128.2000	337.407	.623	.952
VAR00022	128.4333	335.978	.688	.951
VAR00023	128.7667	343.840	.516	.952
VAR00024	128.8000	342.234	.668	.952
VAR00025	128.9333	343.237	.494	.952
VAR00026	128.8000	343.821	.504	.952
VAR00027	128.8000	337.890	.687	.951

VAR00028	128.8333	342.764	.576	.952
VAR00029	128.6000	336.731	.665	.951
VAR00030	128.7667	338.254	.688	.951
VAR00031	128.7000	342.217	.568	.952
VAR00032	128.7000	335.459	.662	.951
VAR00033	128.8667	339.499	.831	.951
VAR00034	128.6000	336.524	.711	.951
VAR00035	128.8000	338.648	.659	.951
VAR00036	128.8333	345.247	.388	.953
VAR00037	128.8333	347.178	.344	.953
VAR00038	128.7000	338.148	.606	.952
VAR00039	128.5333	347.568	.408	.953
VAR00040	128.5667	336.944	.538	.952
VAR00041	128.7667	340.944	.630	.952
VAR00042	128.6333	337.413	.626	.952
VAR00043	128.5667	344.944	.403	.953
VAR00044	128.6000	331.007	.749	.951



### Lampiran 8 Realibilitas Dukungan Sosial Setelah Aitem Gugur

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.955	41

#### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	119.0000	327.655	.389	.955
VAR00002	119.2000	323.269	.518	.954
VAR00004	119.3000	328.631	.376	.955
VAR00005	119.1000	326.921	.494	.954
VAR00007	119.1333	326.189	.548	.954
VAR00008	119.3333	319.747	.691	.953
VAR00009	119.2333	321.564	.710	.953
VAR00010	119.1667	320.420	.659	.953
VAR00011	119.2667	325.857	.386	.955
VAR00012	119.3000	324.355	.572	.954
VAR00013	119.2667	325.789	.485	.954
VAR00015	119.6667	326.368	.358	.955
VAR00016	119.3333	320.851	.700	.953
VAR00017	119.2000	316.855	.647	.953
VAR00018	119.1333	317.568	.710	.953
VAR00019	119.1667	322.971	.517	.954
VAR00020	119.3000	320.907	.493	.954
VAR00021	118.9333	318.064	.610	.954
VAR00022	119.1667	316.351	.686	.953
VAR00023	119.5000	323.983	.514	.954
VAR00024	119.5333	322.120	.681	.953
VAR00025	119.6667	323.264	.498	.954
VAR00026	119.5333	324.051	.499	.954
VAR00027	119.5333	318.464	.676	.953
VAR00028	119.5667	323.220	.562	.954
VAR00029	119.3333	317.402	.653	.953
VAR00030	119.5000	318.397	.692	.953

VAR00031	119.4333	322.392	.567	.954
VAR00032	119.4333	315.702	.665	.953
VAR00033	119.6000	319.766	.829	.953
VAR00034	119.3333	316.368	.728	.953
VAR00035	119.5333	319.016	.655	.953
VAR00036	119.5667	325.013	.398	.955
VAR00037	119.5667	326.944	.352	.955
VAR00038	119.4333	317.633	.633	.953
VAR00039	119.2667	327.444	.412	.955
VAR00040	119.3000	316.700	.554	.954
VAR00041	119.5000	321.155	.629	.953
VAR00042	119.3667	316.930	.652	.953
VAR00043	119.3000	324.424	.423	.955
VAR00044	119.3333	311.057	.762	.952

### Lampiran 9 Kategorisasi Ide Bunuh Diri

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	11	12.9	12.9	12.9
	2	56	65.9	65.9	78.8
	3	18	21.2	21.2	100.0
	Total	85	100.0	100.0	

### Lampiran 10 Kategorisasi Dukungan Sosial

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	14	16.5	16.5	16.5
	2	59	69.4	69.4	85.9
	3	12	14.1	14.1	100.0
	Total	85	100.0	100.0	

### Lampiran 11 Hasil Uji Normalitas

	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
dukungansosial	.107	85	.018	.965	85	.021
idebunuhdiri	.068	85	.200*	.987	85	.535

\*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

### Lampiran 12 Hasil Uji Linearitas

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.	
idebunuhdiri * dukungansosial	Between Groups	(Combined)	6151.178	52	118.292	1.103	.390
		Linearity	151.940	1	151.940	1.417	.243
		Deviation from Linearity	5999.239	51	117.632	1.097	.396
	Within Groups		3431.833	32	107.245		
Total			9583.012	84			

### Lampiran 13 Hasil Uji Korelasi

#### Correlations

		dukungansosial	idebunuhdiri
dukungansosial	Pearson Correlation	1	.126
	Sig. (2-tailed)		.251
	N	85	85
idebunuhdiri	Pearson Correlation	.126	1
	Sig. (2-tailed)	.251	
	N	85	85

### Lampiran 14 Hasil Uji Regresi Linear Sederhana

#### Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.126 <sup>a</sup>	.016	.004	10.660

a. Predictors: (Constant), dukungansosial

#### ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	151.940	1	151.940	1.337	.251 <sup>b</sup>
	Residual	9431.072	83	113.627		
	Total	9583.012	84			

a. Dependent Variable: idebunuhdiri

b. Predictors: (Constant), dukungansosial

#### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	48.068	6.575		7.310	<.001
	dukungansosial	.060	.052	.126	1.156	.251

a. Dependent Variable: idebunuhdiri

## Lampiran 15 Surat Keputusan Pembimbing Skripsi



**SURAT KEPUTUSAN**  
**DEKAN FAKULTAS PSIKOLOGI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH**  
**NOMOR: 024/UM.M6/KEPIF/2024**

**TENTANG**

**PENUNJUKAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI TAHUN AKADEMIK 2023-2024**  
**FAKULTAS PSIKOLOGI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH**

### DEKAN FAKULTAS PSIKOLOGI

- Menimbang** : 1. Bahwa untuk kelancaran bimbingan skripsi mahasiswa pada Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Aceh, maka dipandang perlu menunjuk pembimbing Skripsi Mahasiswa Tahun Akademik 2023-2024;
2. Bahwa namanya yang tercantum dalam surat keputusan ini dianggap cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk diangkat dalam jabatan pembimbing Skripsi Mahasiswa.
- Mengingat** : 1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012, Tentang Pendidikan Tinggi;
2. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012 Tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia;
3. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2015, Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
4. Surat Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional Republik Indonesia No. 6007/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/S/VI/2021 Menyatakan Bahwa Program Studi Sarjana Psikologi Unmuha Terakreditasi Dengan Peringkat B;
5. Surat Keputusan Rektor Unmuha Nomor : 494/UM.M/KEP/D/2020 Tanggal 29 Rabiul Akhir 1442 H/ 14 Desember 2020 M Tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Psikologi Unmuha Masa Jabatan 2020-2024.
- Memperhatikan** Keputusan tim penguji proposal skripsi mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Aceh pada bulan Januari 2024

### MEMUTUSKAN


- Menetapkan** : **Menunjuk Saudara;**  
**Sri Nurhayati Selian, S.Psi., M.Ed., Ph.D**  
**Hanna Amalia, M.Psi., Psikolog**  
 Untuk Membimbing Skripsi:  
 Nama : Dhia Indah Fadhila  
 NPM : 2009110060  
 Prodi : Psikologi  
 Judul : Peran Dukungan Sosial dalam Mencegah Perilaku Ide Bunuh Diri pada Mahasiswa Universitas X di Kcta Banda Aceh
- Kedua** : Kepada pembimbing yang tercantum di atas berwenang untuk membimbing Skripsi Mahasiswa dan diberi honorarium sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
- Ketiga** : Surat Keputusan pembimbing ini berlaku hanya satu tahun, terhitung sejak tanggal ditetapkan.
- Keempat** : Segala sesuatu akan diperbaiki dan ditetapkan kembali apabila di kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan di dalam keputusan ini.

Ditetapkan di : Banda Aceh,  
 Pada Tanggal : 17 Sya'ban 1445 H  
 27 Februari 2024 M

Dekan,  
  
**Barma W. I. M. Si**  
 NIK: 19700103 200609 1 001

Tembusan  
 1. Biro Keuangan & Bendahara  
 2. Mahasiswa yang bersangkutan  
 3. Arsip

## Lampiran 16 Surat Izin Penelitian



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH**  
**FAKULTAS PSIKOLOGI**  
 Status Akreditasi "B" No. 6007/SK/BAN-PT/AK-PP/JS/VI/2021  
 Jl. Muhammadiyah No. 91 Batoh, Lueng Bata  
 Telp. 085225961113, Banda Aceh - 23245  
 Email : psikologi@umma.ac.id | Homepage : www.psikologi.umma.ac.id

---

Nomor : 187/UM.Me/F/2024  
 Lampiran : 1  
 Hal : Izin Penelitian

**Kepada Yth,  
 Rektor Universitas Muhammadiyah Aceh  
 Di –  
 Tempat**

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat,

Berdasarkan surat permohonan tanggal 13 Mei 2024, atas nama :

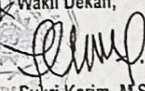
Nama : Dhia Indah Fadhila  
 NPM : 2009110060  
 Semester : VIII (delapan)  
 Judul Skripsi : Peran Dukungan Sosial dalam Mencegah Perilaku Ide Bunuh Diri pada Mahasiswa Universitas X di Kota Banda Aceh

Dengan ini kami sampaikan bahwa yang bersangkutan benar sedang dalam proses penyusunan Skripsi di Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Aceh. Untuk itu, melalui surat ini kami mohon agar diberikan kesempatan kepada mahasiswa yang bersangkutan untuk memperoleh data Mahasiswa Akhir (Semester 7-10) dari seluruh Fakultas di lingkungan Universitas Muhammadiyah Aceh.


Demikian surat permohonan ini kami buat, atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Banda Aceh, 05 Dzulqaidah 1445 H  
 13 Mei 2024 M

  
**Wakil Dekan,**  
**Sukri Karim, M.Si**

## Lampiran 17 Surat Balasan Izin Penelitian



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH**  
 JALAN MUHAMMADIYAH NO.91 BATOH LUENG BATA  
 TELP. (0651) 21024 FAKS. 21024  
 BANDA ACEH 23245  
 email : unmuha\_nad@yahoo.co.id

---

Nomor : 394/UM.M2.1/F/2024  
 Lamp : -  
 Hal : Izin Penelitian

Banda Aceh, 10 Dzulqaidah 1445 H  
 18 Mei 2024 M

Kepada Yth.  
**Dekan Fakultas Psikologi**  
**Universitas Muhammadiyah Aceh**  
 di  
 Banda Aceh

*Assalammualaikum Wr. Wb.*

- Salam sejahtera, kami sampaikan semoga Saudara senantiasa dalam lindungan rahmat dan karunia Allah SWT.
- Sehubungan dengan surat Saudara Nomor : 187/UM.M6/F/2024 tanggal 13 Mei 2024, tentang Izin Penelitian atas nama :
 

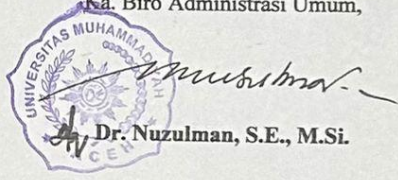
Nama	: <b>Dhia Indah Fadhila</b>
NPM	: 2009110060
Semester	: VII (Delapan)
Judul Penelitian	: Peran Dukungan Sosial dalam Mencegah Perilaku Ide Bunuh Diri Pada Mahasiswa Di Universitas X di Kota Banda Aceh

pada prinsipnya kami tidak berkeberatan dan memberikan izin penelitian di Universitas Muhammadiyah Aceh kepada Mahasiswa tersebut. Terkait data yang diperlukan, kami perkenankan untuk mengambil langsung ke masing-masing fakultas.

- Demikian surat ini kami berikan, untuk dapat dipergunakan sebagai mana mestinya.

*Wassalammu 'alaikum Wr. Wb.*

An. Rektor,  
 Ka. Biro Administrasi Umum,

  
**Dr. Nuzulman, S.E., M.Si.**

Tembusan :

- Wakil Rektor 1
- Ka. Biro Adm. Akademik
- Saudari **Dhia Indah Fadhila**

## Lampiran 18 Data Mahasiswa

### a. Psikologi

Nomer Induk Mahasiswa	Nama Mahasiswa		
		2009110036	ANNISA NABILA
1709110034	DESY ASYARI PARINDURI	2009110037	RIDHO MULYA RAMADHAN
1709110035	MUHAMMAD GEOVANNIE I	2009110040	FAZA URSULLA JOANNADA
1709110046	MUHAMMAD REZA SYAH	2009110041	MAULI DIANA
1709110070	ELISCA NATASYA	2009110043	TYANAZDA MASTURA
1909110013	MUHAMMAD RENDY	2009110044	Fahcrul Maulana
1909110017	SUADI	2009110045	Desya Putri Amelia
1909110033	RAISUL MUNAR	2009110046	Thesya Windia Safutri
1909110038	REZA MISFAHUL	2009110047	Cut Sufi Halizah
1909110040	DELIA YOWANDA TANZIL	2009110048	Rosmini
1909110043	AIZIL AHLUN NAZAR	2009110051	Mawami
1909110054	NURUL SHAFIRAH	2009110052	Rewa Andafi
1909110072	MUHAMMAD AKMAL	2009110053	Nura Fitriani
1909110081	HENI NEFAH	2009110054	Cut Sarah Andalussia
1909110084	ERTHA FATIMA ZAURA	2009110055	MIFTHAHUL JANNAH
1909110090	FITRI HIDAYANI	2009110057	Vikra Oktariana
1909110092	FENI ALENTA	2009110059	NURFAIDAH
2009110002	MONICA PRATIWI	2009110060	DHIA INDAH FADHILA
2009110005	FAZRI INAYAH YOFA HASUGIAN	2009110061	CUT SRI WAHYUNI
2009110007	MUHAMMAD BAYU Malfandrea Tarigan	2009110064	YUHANDINI AJENG PRATIWI
2009110008	MAULIA SAFITRI	2009110071	DHEA LAVIANTI
2009110010	NURMAHSYA ARIDA	2009110072	MUHAMMAD SONY NOVRIANSYAH.M
2009110012	GHINA RAUDHATUL JANNAH	2009110075	HELNA LESTARI
2009110013	PUAN RIZWANALIS	2009110077	SYNTIA FEBRIOLA
2009110014	MUHAMMAD NAUFAL FAIZ	2009110079	INTAN LESTARI
2009110017	INDAH YANA		
2009110018	IHSANUL FATA		
2009110019	ELSA MURIANASARI		
2009110020	DIKA HARMELA		
2009110023	SITI KASYA WULANDARA		
2009110024	EKA DAMAYANTI		
2009110028	SURI MAWARNI		
2009110029	SAUFA YUTIKA		
2009110034	SITI JAHARAH		

## b. Ekonomi

### 1. Manajemen

N I M	NAMA MAHASISWA				
		2002120097	SYEKHAL RAHMEZAR	2202120154	VAMELLA PURNAMA PUTRI
		2002120103	ULFA RAHMATON		
1702120198	TOMI RINALDI	2002120107	VIERA DWI CHAIRANI	2202120156	ANINDITA PUTRI SALSABILA
		2002120108	LIZA LESTA		
1802120083	M. REZA	2002120109	RIKA SAPUTRIANI	2202120160	JIHAN WILDA
		2002120110	RYAN PASHA KHALIK		
1802120099	MUHAMMAD FARHAN NIZHAMI	2002120111	TASYA ULFATI	2202120162	NURFADHILLA
		2002120116	DEK VIA		
1802120148	MUHAMMAD NAZARUL IKHSAN	2002120117	NANDA MUHARRAM	2202120185	KHANA KARRINA
		2002120124	MIFTAHL JANNAH		
1802120283	RISKY AJULIA	2002120129	PUTRI ASMI FACHLIA TK	2302120175	ARI ARSADI
		2002120152	FUDJA DEVANY BALQIS		
1802120312	SULTAN DANDI	2002120153	YUKRIANI	2002120009	HAIKAL FAIRUZI
		2002120154	EKA LIDYA PUTRI	2002120015	AMELIA ROSANTI
1902120021	MUHAMMAD BAYHARCI	2002120187	AULYATULLAH HIDAYAT	2002120016	SAYYID IRHAM ARABI AL IDRUS
		2102120057	MUHAMMAD LUTHFI	2002120017	NELVITA NESCA PUTRI
1902120073	HANNAN SYUKRI	2102120103	SOVIATUL ULVA	2002120018	MUHAMMAD FADHL
		2202120086	T MAULIZAR FADHLULLAH	2002120022	IRFAN
1902120087	ALFATH MAHFUD	2202120095	MISNIYATI	2002120025	NURFARHANI
		2202120109	MUHAMMAD REZA SYAHPUTRA	2002120031	CUT ASRA
1902120088	SITI SALWA NABILA	2202120130	SULTHANAH RAHMA BALQIS ANAS	2002120034	NURUL IZZATI
		2202120131	RANIA PUTROE NABILA	2002120037	RIKA RAMAZANI
1902120182	M. WAHYUDI	2202120132	SEUTHA ANANDA YG	2002120038	SALSABILA
		2202120135	ALMIRA SABRINA HUSNI	2002120043	MUNAWWAR
1902120187	AKBAR MAULADI	2202120145	PUTRI REZEKI ANANDA	2002120046	ALFI SYAHRIN
		2202120146	ULFA BASYRAH	2002120051	AKBAR MAULANA
1902120188	M. AFDAL			2002120059	ARINAL HAQIQI
1902120213	T. ABDULLAH ARIF			2002120061	WELLYAM FIRDAUS
				2002120063	KIRAMUL HIDAYAT
1902120222	DWI CITRA SIREGAR			2002120068	NUR SAFITRI
				2002120087	MUHAMMAD KAMAL
1902120244	FURQAN ZURRAHMAT			2002120096	ELA TEMAKA GUSTI
1902120282	IQBAL RAMADHAN SANI				
1902120311	DARUL IMANSYAH				
1902120354	FARHAN SYUKRIN				
2002120004	HARUN SULAIMAN				

## 2. Akuntansi

<b>N I M</b>	<b>NAMA MAHASISWA</b>		
		2002110045	MUHAMMAD NAZARI
1802110151	FERRO TAISIR RIZKY	2002110050	PUTRI ALIFA ALYANA
1902110025	ANDI SETIAWAN	2002110052	NOVIA MAULIDA
2002110002	MERILIANI	2002110053	Desriyanita
2002110010	MUHAMMAD ZULFADLY	2002110055	DERI OKTARIANA
2002110012	FATHUL BASAIR	2002110057	KHAIRUNNISA
2002110013	AGUS RIZKIANSYAH	2002110060	MUHAMMAD ALFATA
2002110014	NURYANDINI	2002110075	M. ACHYAR PUTRA ZULWAN
2002110016	SILVANI UMARA	2002110076	T. SYAHRUL MUZAKKI
2002110017	RIFQA AMELIA	2002110079	M. FIO A BIRRI
2002110018	TAZKIATUNNUFUS	2002110083	RAIHAN RIZKYA
2002110022	NATASHA FITRIA	2002110084	DHEA ADHIMA SUEMDRA
2002110028	TEUKU RIVAL MAKSHAL	2002110086	NAFIS MUHAMMAD AKBAR
2002110036	RADJA PEBRIADI ZURI	2002110088	WILDAN RAHIL ALFATTA
2002110037	MAULINI SARI	2002110090	NAJWA ULFA
2002110042	M. RAIFAL ILHAM		

2002110091	MAQFIRAH
2002110094	LIANI GUSFINUR
2002110095	KAUTSAR HIDAYATULLAH
2002110098	RAJA CUT
2102110039	KARUNIA ARI LESTARI
2102110080	ANGGIE MEISA
2102110074	AL KAUSHAR CHEKMAD
2102110078	M ALDI
2102110080	SILMA KHARISZA
2102110081	NIFA ULHUSNA
2102110086	NAUFAL RIZKI
2202110030	IRMA SURYANI
2202110038	MUHAMMAD TAJUDDIN
2202110039	SALSABILA
2202110040	RIZKIYANI MAHARA

2202110041	MUHAMMAD FARHAN
2202110042	SHASQIA LEONY AYUNDRA
2202110044	TEUKU BANTA MELUGAT
2202110051	NURUL AFLAH
2202110058	MUHAMMAD AL HARIS
2202110061	MUHAMMAD ALDI
2202110067	RAHMAH
2202110088	MULIAWAN
2202110091	SARAH KURNIA SARI
2202110093	ZIA CITRAHAYU
2202110094	CHINTIA ABADI

### c. Teknik

#### 1. Arsitektur

NIM	NAMA MAHASISWA
1703110021	Sakira Mulyadita
1803110012	Nendra Agung Sodaya
1803110046	Irfan Mulyadi
1803110064	Rendi Alfahri Wardika
1803110008	Oeci Magfirah
1803110022	Eka Meliani
1903110009	Rukiah
1703110070	Rara Dhiana
1703110042	M. Beza Khadleri
1803110043	Noviani Sulfitri

1703110034	Muhammad Shafly
1703110013	Muhammad Almufrisky
1803110004	Urental Husna
1903110028	Saba Millenia Cascevilla Sharief
1903110002	Febria Ningih
1703110027	Arief Maulana Rosa
1703110018	Rahmat Depri
1903110008	Nurul Izzati
1903110005	Usi Pratiwi
1903110006	Rahmayani Mahara

## 2. Teknik Sipil

No.	NPM	Nama Mahasiswa	No.	NPM	Nama Mahasiswa
1	1903120004	Rizki Nanda	1	2003120002	Rizki Kurnia Sandy
2	1903120005	Muhammad Fanani	2	2003120012	Muhammad Fathir Al Fat
3	1903120008	Luthfi Aldiansyah Irawan	3	2003120013	Naqib Al Faiz
4	1903120011	Muhammad Rizki	4	2003120018	Atha Qadr Marendra
5	1903120014	Vitratul Nazemi	5	2003120039	Saiful Asra
6	1903120022	Muhammad Fattahul Rah	6	2003120044	Muhammad Fauzun
7	1903120032	Susi Mega Utami	7	2003120061	Shelqia Rifa Faisal
8	1903120035	Miralda	8	2003120066	Muhammad Irfan Maulan
9	1903120037	Syafraiza Yatul	9	2003120071	Muhammad Asra
10	1903120039	Ilham Sukena	10	2003120073	T. M. Dandi
11	1903120048	Khairul Fahmi Yoza	11	2003120076	Rauzatul Jannah
12	1903120053	Munirul Akhyar	12	2003120083	Putri Dell Vira
13	1903120086	Nurmasyitah	13	2003120094	Muhammad Iqbal
14	1903120088	Putri Nadira	14	2003120101	Della Maisya Putri
15	1903120092	Muhammad Al Fathir	15	2003120102	Saryunis
16	1903120102	Al Ghifary	16	2003120105	Evin Ananda
17	1903120103	Zulkarnaini	17	2003120109	Ilham Aksal
18	1903120108	Ikhlassul Amal	18	2003120114	Muamar Khadafi
19	1903120110	Muhammad Fauzan	19	2003120115	Jabar Ahmed Sayidina
20	1903120124	Arin Afifah	20	2003120117	Imam Muttaqin
21	1903120130	Rakin Rahmatullah	21	2003120119	Fahrul Rozi
22	1903120144	Hafiz Ziaul Alam	22	2003120120	Quratul Alhaqqi
23	1903120145	Geubry Rizki Martiya	23	2003120131	Muhammad Khalil
24	1903120159	Muhammad Isnaini	24	2003120146	T. Iqbal Faturrahman
25	1903120184	Ade Rizqi Ayulia			

#### d. Kesehatan Masyarakat

**Perguruan**

**Tinggi** : 131004 - Universitas Muhammadiyah Aceh

**Angkatan**

: 2019

**Program**

: S1 Kesehatan Masyarakat

**Data Per Tanggal**

: 30 May 2024

No	NIM	Nama	Periode Masuk	Status
1	1907110004	RINDU TRIDIKA	20191	Aktif
2	1907110008	SALATUN NISA	20191	Aktif
3	1907110015	DANDI ABDILAH REZKY	20191	Aktif
4	1907110018	ELLYS WARDANI	20191	Aktif
5	1907110020	RIZKA ANANDA MULIA	20191	Aktif
6	1907110029	IRA ISTAZUL JANNAH	20191	Aktif
7	1907110030	CUT NYAK DHIEN	20191	Aktif
8	1907110038	ELLA SAFIRA	20191	Aktif
9	1907110039	WAFIQ AKMAL	20191	Aktif
10	1907110041	DWI NUR AINA	20191	Aktif
11	1907110047	MAULANA AL FARIA	20191	Aktif
12	1907110057	TM KHAIR AL JAMIL	20191	Aktif
13	1907110061	EKA PUTRI OLVIANI	20191	Aktif
14	1907110063	ALWA IRHAM	20191	Aktif
15	1907110065	MONA HILOKA MAQFIRAH	20191	Aktif
16	1907110066	M. AFDHAL	20191	Aktif
17	1907110067	TGK RISKA NAZIRA	20191	Aktif
18	1907110071	IRFAN FARHAN	20191	Aktif
19	1907110073	HARIS MUNANDAR	20191	Aktif
20	1907110078	IZZARUL FAHMI FAJRI	20191	Aktif
21	1907110079	AULIA ANDA RESYAH	20191	Aktif
22	1907110081	GEBRINA REZEKI	20191	Aktif
23	1907110083	REZA AULIA	20191	Aktif
24	1907110084	ADEX RISQI	20191	Aktif
25	1907110086	AFIT SAPUTRA	20191	Aktif
26	1907110089	ALYA AZURA	20191	Aktif
27	1907110092	INTAN NABILLA	20191	Aktif
28	1907110101	ROUDHATUL JANNAH	20191	Aktif
29	1907110102	ILHAM WAHYUDI	20191	Aktif
30	1907110103	TIKA NUR FITRI HIDAYANTI	20191	Aktif
31	1907110107	PUTRI BALQIS	20191	Aktif
32	1907110110	SAHRIAL MAHARA	20191	Aktif
33	1907110111	SAHDIKA SRY REJEKY PASARIBU	20191	Aktif
34	1907110113	HAKIM MAHZIR	20191	Aktif
35	1907110116	FAUZAN RIANDA	20191	Aktif
36	1907110118	AJI DARMA PANGESTU	20191	Aktif

37	1907110119	SAYYIDIL FIKRI	20191	Aktif
38	1907110120	AHLUL FIKRI	20191	Aktif
39	1907110121	WULAN MEILISA	20191	Aktif
40	1907110122	FAJAR AULIA	20191	Aktif
41	1907110123	NAZHARA RAIHAN	20191	Aktif
42	1907110125	NISA NUR SINTA	20191	Aktif
43	1907110127	IRA WATI	20191	Aktif
44	1907110128	ALDI ANSYAH	20191	Aktif
45	1907110130	T. YUDHA SYAPUTRA	20191	Aktif
46	1907110131	MUHAMMAD FAUZAN AL-HADDAR	20191	Aktif
47	1907110133	RESI NOVIA FITRI	20191	Aktif
48	1907110134	YANA MAULIDA	20191	Aktif
49	1907110137	EKA SAFITRI	20191	Aktif
50	1907110140	NADIA NATASYA TAZKIRA	20191	Aktif
51	1907110143	ARISMA YANTI KASIR	20191	Aktif
52	1907110146	FERDI ADRIANSYAH	20191	Aktif
53	1907110147	FANITA MON MULIA	20191	Aktif
54	1907110149	SAFATUN NADIA	20191	Aktif
55	1907110150	FIQI ADITYA DARMA	20191	Aktif
56	1907110152	ALIFIA TASYA FAZIRA	20191	Aktif
57	1907110153	RIZKIYANDA	20191	Aktif
58	1907110154	NURFAZILLAH	20191	Aktif
59	1907110161	DHEA FITRI PRATIWI	20191	Aktif
60	1907110162	ADINDA NATASYA RAHMI	20191	Aktif
61	1907110164	CUT MINA KUMARI	20191	Aktif
62	1907110165	HARISIN FATWA	20191	Aktif
63	1907110167	SISKA APRILIA	20191	Aktif
64	1907110168	RISKIA ANANDA	20191	Aktif
65	1907110169	REZKI AHLUN NAZAR	20191	Aktif
66	1907110171	M. RAISUL ARIZ. M	20191	Aktif
67	1907110172	ANNISA WULANDARI	20191	Aktif
68	1907110176	MUHAMMAD NURHADI	20191	Aktif
69	1907110177	SYARIFAH HASINA	20191	Aktif
70	1907110178	SYARFURRAHMI	20191	Aktif
71	1907110179	SUKRIJAL	20191	Aktif
72	1907110180	MULIADI QUENZALO	20191	Aktif
73	1907110181	NATASYA ULWIYA	20191	Aktif
74	1907110182	BERU SAHARA	20191	Aktif
75	1907110183	YESLI INDRIANI	20191	Aktif
76	1907110185	MUHAMMAD ZULKIFLI	20191	Aktif
77				

No	NPM	NAMA MAHASISWA
1	2107110001	FARAH NABILA
2	2107110002	ADINDA FEBI ZAHRA
3	2107110003	AYU VINEZIA SITUMEANG
4	2107110004	ADHIMATUL THAHIRA
5	2107110005	MAISARAH
6	2107110006	AINUL FADLA
7	2107110007	RALIZA DWI NELVA
8	2107110008	WILDA ZAHARA
9	2107110009	EMA FADILA LIUNSANDA
10	2107110010	SYAFRATUL MUNA
11	2107110011	ISHIQA SYALSABILLA HIDAYAH
12	2107110012	NURMALISA ANANDA
13	2107110013	SAID MUHAMMAD NAUFAL
14	2107110014	SAHLA NABILA
15	2107110015	ELYSIA KATRI
16	2107110016	YUDA AFRIYANDA
17	2107110017	YUNIARA
18	2107110018	DICKY FARENZA
19	2107110019	FAIZA MASYITAH
20	2107110020	ZHYFA HUSNATUL MAQFHIRAH ZULITA
21	2107110021	CUT RAHMAYANI
22	2107110022	FIKRI TAUFIQURRAHMAN
23	2107110023	VATI ASHRTIKA
24	2007110007	ISNAINI MAIDINA
25	2007110032	RAUDHATUN MAHIRAH
26	2007110034	DEA SALSADILLAH DWINTA
27	2007110036	ADRAKAL MUNA
28	2007110047	CUT NUR AZIZAH
29	2007110054	PODAYAWAN FIRDAUS
30	2007110055	SASKIA AMANDA
31	2007110059	ULFA AKHMALNIHAR
32	2007110063	YESSY NURSIBA
33	2007110066	MAULANA KHALIDY
34	2007110067	SAUFA TASYAUL KAMILA
35	2007110071	HURUL HARIZA
36	2007110074	CUT RAHMA HUSWATUL HASANAH
37	2007110080	DESI MARDIANTI
38	2007110083	NAZRATUL ADZKIA
39	2007110084	RIZKA RAHMANIAR. R
40	2007110085	SALSABILA PUTRI
41	2007110088	RAHMIL KAMILA
42	2007110089	M. HAIQAL
43	2007110092	FITRI RAIHANI
44	2007110094	IRMA SURI AMSRIANI
45	2007110106	RAHMANDA AMELIA AGUSTIN
46	2007110108	Ulfa Rahmi
47	2007110109	Cindy Cinta Sari

48	2007110112	Mahdalena	71	2007110021	PUTRI NADYATUL HIKMAH
49	2007110113	ZEL VIA NIKA	72	2007110035	CUT GEUBRINA RISKY
50	2007110129	RAUDHAH RIZKINA	73	2007110039	DARA USWATUL HASANAH
51	2007110140	MAULIDA SYARTIKA	74	2007110058	MUHAMMAD MUAMMAR MUSTIKA
52	2007110141	NABILA	75	2007110061	WYNNYA SYAHPUTRI
53	2007110146	SARAH NADIA	76	2007110064	MAWADDAH ISNINA
54	2007110149	M. ALDHAFI DAFFA FIHESA HARAHAP	77	2007110069	MUHAMMAD HIFDHIL
55	2007110150	ROSSY ALFIRA	78	2007110070	CUT AJA KHAIRANI
56	2007110151	MAULISA JAFRIDA	79	2007110073	RIZKI ALFANI AGAM
57	2007110153	NURHAYATI	80	2007110075	NOOR ALYA SOFIYANA
58	2007110161	MULIA CITRA	81	2007110076	SHANELLA CINDITA
59	2007110065	RAHMAT ARIYA	82	2007110079	MUHAMMAD IQBAL
60	2007110077	RIAN FADIL	83	2007110087	KARMILA SYAHFITRI
61	2007110038	RAHMAT ALI MUKTADIN	84	2007110093	AFIF RIZQULLAH
62	2007110078	MUHAMMAD AIDIL FITRAH	85	2007110095	BAGUS BUDIANTO
63	2007110023	SRI NOVIA RAHMADIYAH	86	2007110101	ROBBY FIRMANSYAH
64	2007110135	NOVAL SANDI	87	2007110124	NANDA MUSTIKA
65	2007110159	LATIFA HANNUM	88	2007110130	YARHAMI
66	2007110162	SABILA ANDARA ARIFFA	89	2007110136	ISMAIL ABDI
67	2007110011	RANDI AKHTIAR	90	2007110143	RIKO OLIFANTA
68	2007110012	NADA AFRA NABILA	91	2007110148	AFIS MUJIBULLAH
69	2007110014	AMELIA PEBRYANI	92	2007110154	RAUDHATUL MAWAR
70	2007110015	ERMAYANA MR	93	2007110155	DINA KARIMA
			94	2007110158	SAIFULLAH
			95	2007110160	TIARA ADYRA

### e. Hukum

		2001110004	MUHAMMAD IRVAN GIFFARI	2001110057	PUTROE MULIA
1701110206	FIRMAN HIDAYAT	2001110007	MUHAMMAD HAFIDH AL- QADRI	2001110064	IKRAM JULIAN PUTRA
1801110058	CUT DITA AFRILIA MUTIA	2001110008	NOVITA DEWI US	2001110075	SYAMSUL BAHRI
1801110076	RAFIQI AL QHALIK	2001110009	FARIS RAMADHAN	2001110080	RIKA ROSAPIA
1801110084	T. RIVAN MUGHAYATSYAH	2001110010	REZKI FAJRINA	2001110085	M. SYUKRI
1801110098	KANDA PRAMUDYA P	2001110011	LIRA SAFIRA	2001110086	WILYAN KHAIRUL HUDA
1801110123	ANDIKA	2001110024	SADAM INDRA PUTRA	2001110087	VIDA FAZIRAH
1801110150	RAFLYAN ALTHAF SUCHEL	2001110025	T. MOHD HATTA	2001110091	DEWI SARTIKA
1801110204	RIAN RAMADHAN	2001110027	NURUL FITRIA	2001110092	PUTRI NASHIHA
1801110214	TEUKU IMAM RAJULIANSYAH	2001110028	TEUKU RABIL JUSHAR	2001110098	DHANNI JULIANDA PUTRA
1901110015	IRFANSYAH	2001110031	HARDI SETIAWAN	2001110100	ZULHAM EFENDI
1901110032	DHAVIN AZRIYA	2001110032	M. SYARHIL RAMADHAN	2001110102	SAID HAMZAL RIZKI
1901110041	ANNISA	2001110034	AKRAM	2001110103	MUHAMMAD DIARSYAH
1901110104	RACHMAD MULYADI	2001110035	QADHAFI ARDY	2001110107	SYAHRUL MUBARAQ
1901110131	R.H DANDI WIAS	2001110041	SITI MAKFIRAH	2001110111	INTAN HASANAH SEBTI
1901110143	MUHAMMAD RAJFAN	2001110042	MUHAMMAD HANIF FACHMA	2001110117	SHENA RISENI
1901110179	MUHAMMAD AL FARABI	2001110043	RAMA NOVANZA	2001110124	ADINDA AFIFAH KESUMA
1901110194	ALFIAN SAPUTRA	2001110044	MUHAMMAD RAZIF	2001110129	RIFIQI GUNAWAN PERMANA
1901110195	REZA FEBRIAN HARMANSAH	2001110050	MUHAMMAD MIRZA	2001110132	RIRIN SUHARTANTI DWIYANA
2001110001	DEA KHAINISA	2001110053	HAFID AKBAR	2001110135	MUHAMMAD HAIKAL
2001110002	MUHAMMAD FURQAN				

## f. Agama islam

### 1. Pendidikan Agama Islam

Nama Mahasiswa	NIM
DERYSKA FONNA M	1905110007
CUT TABLIAN MAULITA	2005110001
SUCI HIDAYATULLAH	2005110002
M. RADHIE ALFARISA	2005110003
RISKA MUNIRAH	2005110005
ISMI WARDANI	2005110007
ULIL FARHAN	2005110008
ABDUL WAHID IDRUS	2005110009
M. RAIHAN ZAHRI	2005110011
ARIF MAULANA	2005110014
FERAWATI	2105110029

### 2. Perbankan syariah

Nama Mahasiswa	NIM
FAKHRUR ROZI	1905190009
FATRA QORIDHA TUNNISA	1905190028
IKRAM ZIKRIULLAH	1905190029
SYAIFUL SYAHPUTRA	2005190004
IZZAH AMANDA	2005190005
DHEA PUTRI ANDRIANI	2005190007
MUHAMMAD JUFRI	2005190008
RAUDHATUL MUNA	2005190009
SITI KHADIJAH	2005190013
FITRIANI	2005190014
MURUL ISMI	2005190015

### 3. Tadrís Bahasa Inggris

Nama Mahasiswa	NIM
MUHAMMAD ICHSANUL ABRAR	1805180005
LAILATUL JANNAH	1905180014
AULIA ALFARISI	2005180002
REFVI DELYA	2005180003
MUHAMMAD GHULAM NAFI DHA	2005180004
IQBAL RIZKY MAULANA BRIA	2005180005
RAJU ADHARI YELA PUTRA	2005180006
IRFAN SURYADI	2005180007
FADHIL	2005180008
SAYED ZIYAUUL FATHANI	2005180009
CHUSNUL AL FAZAN	2105180011

**BIODATA PENULIS****A. PENULIS**

Nama : Dhia Indah Fadhila  
Tempat dan Tanggal Lahir : Meulaboh, 10 Oktober 2002  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Kebangsaan/Suku : Indonesia/Aceh  
Alamat : Meulaboh  
Pekerjaan : Mahasiswa

**B. ORANGTUA/WALI**

Nama ayah : Sudirman  
Pekerjaan : Pensiunan  
Nama ibu : Almh. Ena Herisna  
Alamat : Meulaboh

**C. RIWAYAT PENDIDIKAN**

TKIT Az-Zahira : 2007-2008  
MIN Drien Rampak : 2008-2014  
SMPIT Al-Fityan : 2014-2017  
MAN 1 Banda Aceh : 2017-2020